



**PENGARUH FASILITAS ATM BERSAMA TERHADAP MINAT
TRANSAKSI NASABAH DENGAN BIAYA ADMINISTRASI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. BANK
MUAMALAT KC. PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FADILAH TURRIDHO RAMBE
NIM. 18 401 00044**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH FASILITAS ATM BERSAMA TERHADAP MINAT
TRANSAKSI NASABAH DENGAN BIAYA ADMINISTRASI SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PT. BANK MUAMALAT KC.
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FADILAH TURRIDHO RAMBE
NIM. 18 401 00044**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH FASILITAS ATM BERSAMA TERHADAP MINAT
TRANSAKSI NASABAH DENGAN BIAYA ADMINISTRASI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. BANK
MUAMALAT KC. PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FADILAH TURRIDHO RAMBE
NIM. 18 401 00044**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

Pembimbing II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FADILAH TURRIDHO RAMBE**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 9 Juni 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **FADILAH TURRIDHO RAMBE** yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank MUAMALAT KC. Padangsidimpuan”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap., S.H.I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FADILAH TURRIDHO RAMBE**
NIM : **18 401 00044**
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank MUAMALAT KC. Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 9 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



FADILAH TURRIDHO RAMBE

NIM. 18 401 00044

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FADILAH TURRIDHO RAMBE
NIM : 18 401 00044
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank MUAMALAT KC. Padangsidimpuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal 9 Juni 2023

Yang menyatakan,



FADILAH TURRIDHO RAMBE
NIM. 18 401 00044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Fadilah Turridho Rambe
NIM : 18 401 00044
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Fasilitas ATM Bersama Terhadap
Minat Transaksi Nasabah dengan Biaya
Administrasi sebagai Variabel Moderating
Pada PT Bank Muamalat KC
Padfangsidimpuan

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIDN. 2018087802

Delima Sari lubis, M. A
NIDN. 2012058401

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIDN. 2018087802

Delima Sari lubis, M. A
NIDN. 2012058401

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., MM
NIDN. 2006118105

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin / 17 Juli 2023
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 83,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,78
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FASILITAS ATM BERSAMA
TERHADAP MINAT TRANSAKSI NASABAH
DENGAN BIAYA ADMINISTRASI SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PT BANK
MUAMALAT KC PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : FADILAH TURRIDHO RAMBE
NIM : 18 401 00044
IPK : 3.78
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 08 Agustus 2023

Dekan



Harahap, S.H.L., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : FADILAH TURRIDHO RAMBE
NIM : 18 401 00044
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Fasilitas ATM Bersama Terhadap Minat Transaksi Nasabah Dengan Biaya Administrasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Muamalat KC. Padangsidempuan

Pada era digital ini, perkembangan teknologi diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga membawa perubahan besar juga terhadap berbagai sektor dalam kehidupan, salah satunya sektor perbankan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah fasilitas ATM Bersama dan biaya administrasi berpengaruh terhadap minat transaksi nasabah, apakah fasilitas ATM Bersama berpengaruh terhadap minat transaksi nasabah dengan biaya administrasi sebagai variabel moderating pada PT. Bank Muamalat KC. Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas ATM Bersama dan biaya administrasi terhadap minat transaksi nasabah, juga untuk mengetahui pengaruh fasilitas ATM Bersama terhadap minat transaksi nasabah dengan biaya administrasi sebagai variabel moderating pada PT. Bank Muamalat KC. Padangsidempuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan fasilitas ATM Bersama terhadap minat transaksi nasabah dengan biaya administrasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhinya dalam buku Kasmir “Dasar-Dasar Perbankan”. Teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang kemudahan penggunaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) untuk melakukan sejumlah transaksi yang biasanya dilakukan langsung oleh nasabah di depan teller Bank.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10.267 nasabah. Jumlah responden yang akan diteliti sebanyak 100 nasabah. Kemudian pengolahan datanya menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS versi 24. Berdasarkan uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linear berganda, dengan uji simultan (F) dan uji parsial (t) kemudian koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas ATM Bersama berpengaruh terhadap minat transaksi nasabah Bank Muamalat KC. Padangsidempuan. Kemudian terdapat pengaruh pada variabel biaya administrasi terhadap minat transaksi nasabah pada Bank Muamalat KC. Padangsidempuan. Pencapaian ini dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh fasilitas ATM Bersama terhadap minat transaksi nasabah dengan biaya administrasi sebagai variabel moderating pada PT. Bank Muamalat KC. Padangsidempuan.

Kata Kunci : Biaya Administrasi, Fasilitas ATM Bersama, Minat Bertransaksi.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Fasilitas ATM Bersama Terhadap Minat Transaksi Nasabah Dengan Biaya Administrasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan**”, disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dra. Hj. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si, selaku Pembimbing I dan H. Ali Haradana, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan

fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Efrida Yanti Siregar selaku Branch Manager PT. Bank Muamalat KC. Padangsidimpuan beserta para karyawan dan nasabah yang telah memberikan kesempatan dalam mengumpulkan data yang sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam proses penelitian ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen UIN Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti selama proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada Ayah tercinta dan Ibunda yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
9. Teristimewa kepada saudara-saudara saya abang dan kakak tercinta yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan doa dan dukungan serta yang mensupport saya dalam menyusun skripsi ini yaitu sepupu saya Mekar Juanianti Rambe, sahabat saya Rizka Herayanti Nasution, Widiya Harum Hasibuan, Cindy Nofisa Tambunan, Nurhanipa Pane, Asnisah.
11. *Last but no least*, untuk diri sendiri, terima kasih karena telah berjuang dan bertahan sampai pada tahap ini dengan melawan rasa lelah, ego serta *mood* yang tidak tertentu selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan tercatat dengan amal shalih. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penyusunan laporan selanjutnya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan inspirasi bagi penyelesaian skripsi selanjutnya.

Padangsidempuan, 09 Juni 2023
Peneliti

FADILAH TURRIDHO RAMBE
NIM. 18 401 00044

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1) Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Fia	Fi	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2) Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

A. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

B. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3) Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- 1) *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- 2) *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4) ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

5) **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6) **Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL.....xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 7

D. Defenisi Operasional..... 8

E. Rumusan Masalah 10

F. Tujuan Penelitian..... 10

G. Manfaat Penelitian..... 11

H. Sistematika Pembahasan..... 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 14

1. Fasilitas ATM Bersama 14

a. Pengertian Fasilitas..... 14

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fasilitas 15

c. Pengertian ATM 17

d. Karakteristik Kartu ATM 19

e. ATM Bersama 20

f. Sejarah ATM Bersama 22

2. Minat Bertransaksi 24

a. Pengertian Minat..... 24

b. Pengertian Transaksi..... 25

c. Minat Bertransaksi..... 28

d. Faktor yang Mempengaruhi Minat..... 29

e. Indikator Minat Bertransaksi 31

f. Nasabah 32

3. Biaya Administrasi..... 33

B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis dan Metode Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Sumber Data Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Sejarah berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan	49
2. Visi dan Misi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan	52
a. Visi.....	52
b. Misi	52
3. Produk- Produk Pendanaan dan Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan	55
4. Syarat- Syarat Pembiayaan.....	59
5. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan	60
B. Hasil Analisis Data	62
1. Uji Validitas	62
2. Uji Realibilitas	64
3. Analisis Data Deskriptif.....	66
4. Uji Normalitas	66
5. Hasil Uji Linearitas	67
6. Analisis Regresi Linear Berganda	68
7. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	69
8. Analisis Koefisien Determinan (R^2)	70
9. Analisis Uji Parsial (Uji t).....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
D. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENEUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.I : Jumlah APMK yang beredar di Indonesia Periode Tahun 2016-Maret 2022	2
Tabel 2.I : Data Jumlah Transaksi ATM BMI Padangsidempuan 2022.....	5
Tabel 3.I : Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	9
Tabel 1.II : Nama Anggota Bank yg Bergabung dgn ATM Bersama	22
Tabel 2.II : Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.II : Kerangka Pikir	39
Tabel 1.IV : Hasil Uji Validitas Angket ATM Bersama Variabel X1	62
Tabel 2.IV : Hasil Uji Validitas Angket Minat Transaksi Variabel Y	63
Tabel 3.IV : Hasil Uji Validitas Angket Biaya Administrasi Variabel Z	64
Tabel 4.IV : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	64
Tabel 5.IV : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	65
Tabel 6.IV : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Z	65
Tabel 7.IV : Hasil Uji Deskriptif.....	66
Tabel 8.IV : Hasil Normalitas.....	66
Tabel 9.IV : Hasil Uji Linearitas X terhadap Y	67
Tabel 10.IV : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	68
Tabel 11.IV : Hasil Analisis Regresi MRA dengan Variabel Moderating Biaya Administrasi	69
Tabel 12.IV : Hasil Koefisien Determinasi	70
Tabel 13.IV : Hasil Koefisien Determinasi Variabel Moderating..	72
Tabel 14.IV : Hasil Uji Parsial (Uji t).....	72
Tabel 15.IV : Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel Biaya Administrasi..	72
Tabel 16.IV : Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel Moderating.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital ini, perkembangan teknologi diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga membawa perubahan besar juga terhadap berbagai sektor dalam kehidupan, salah satunya sektor perbankan. Pesatnya perkembangan tersebut menuntut persaingan bisnis yang semakin ketat bagi perusahaan-perusahaan, baik yang menghasilkan produk maupun jasa sehingga demi kelangsungan bisnisnya, perusahaan tersebut harus berlomba-lomba mencari cara dan sarana yang paling tepat untuk mengatasi persaingan yang terjadi sekaligus mengembangkan bisnisnya.

Sarana yang diperlukan perbankan harus memanfaatkan pemilihan teknologi informasi yang tepat salah satunya dengan menggunakan ATM untuk meningkatkan transaksi nasabah. ATM (Anjungan Tunai Mandiri) adalah suatu alat kasir otomatis yang dapat memudahkan nasabah untuk melakukan sejumlah transaksi yang biasanya dilakukan didepan teller Bank seperti penarikan tunai, transfer dana, dan menyetorkan dana ke rekening nasabah (khusus ATM tertentu).¹ Banyak keuntungan yang bisa diperoleh dari penggunaan ATM, salah satunya adalah kemudahan yang sudah jelas akan di minati oleh para nasabah, hanya dengan memasukkan kartu ATM yang dimiliki dengan nomor PIN yang diberikan untuk perlindungan keamanan

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 182.

nasabah, maka nasabah dapat langsung melakukan transaksi penarikan tanpa perlu secara langsung datang ke Bank yang bersangkutan.

Kartu ATM merupakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) yang dapat digunakan untuk penarikan tunai atau pemindahan dana yang kewajiban pemegang kartu langsung dipenuhi dengan mengurangi tabungan pemegang kartu pada Bank atau lembaga selain Bank yang berwenang untuk menghimpun dana.² Perkembangan pengguna kartu ATM terus meningkat dari tahun ke tahun dibuktikan dengan data pengguna APMK di Indonesia:

Tabel. 1.1
Jumlah APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu) yang beredar di Indonesia Periode Tahun 2016- Maret 2022
(Ribuan Unit)

APMK	Periode						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Maret 2022
Kartu Kredit	17,41	17,24	17,28	17,49	16,94	16,51	16,54
Kartu ATM	8,36	8,82	8,85	8,98	9,50	7,3	5,21
Kartu ATM+ Debet	127,79	155,66	152,48	174,45	204,10	230,99	226,68

Sumber: www.bi.go.id³

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kartu kredit mengalami fluktuasi, sedangkan pada kartu ATM dan kartu ATM + Debet mengalami kenaikan yang signifikan. Kartu ATM difungsikan untuk melakukan tarik tunai melalui mesin ATM dan kartu ATM + Debet digunakan pada mesin *Electronic Data Capture* (EDC) sebagai pembayaran debit, kartu ATM dan kartu ATM + Debet hanya

² Tri Hendro dan Conni Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 4.

³ <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Default.aspx>. diakses pada 25 Mei 2022. Pukul 14.20 WIB.

berbeda istilah berdasarkan penggunaan. Banyaknya pengguna kartu ATM secara tidak langsung terjadi peningkatan transaksi dengan kartu membuat penambahan mesin ATM semakin meningkat.

Sebagai salah satu Bank yang terus berupaya meningkatkan pelayanan agar tercapainya tingkat kepuasan nasabah yang tinggi, PT. Bank Muamalat juga memiliki produk berupa ATM. Para nasabah PT. Bank Muamalat dapat merasakan kemudahan ketika melakukan penarikan melalui mesin ATM maka saat itu juga transaksi-transaksi tersebut akan langsung di debet pada rekening mereka.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat memberikan kesempatan PT. Bank Muamalat untuk menerapkan Fasilitas ATM Bersama yang memungkinkan para nasabah melakukan transaksi penarikan tidak hanya terbatas pada mesin ATM Bank Muamalat saja, melainkan dapat juga dilakukan pada mesin ATM terdekat yang tergabung dalam program ATM Bersama, yang dalam ini meliputi kurang lebih 90 Bank yang ada di Indonesia.

Penggabungan ATM diyakini akan memberikan kemudahan bagi nasabah sekaligus mengefesiesikan biaya operasional perbankan.⁴ PT Bank Muamalat Indonesia meraih ATM Bersama Award 2018 untuk kategori *The Best Active Terminal Bank Syariah* dari PT Artajasa Pemabayaran Elektronik, Jakarta, 9 November 2018. *Head of E-Business Managament* Bank Muamalat

Andy Chairil Kamili menjelaskan bahwa pencapaian ini tidak lepas dari kerjasama Bank Muamalat dengan ATM Bersama PT. Artajasa yang telah

⁴ Tim Penyusun : Pusat Data dan Analisa Tempo, *ATM Bersama Model Bisnis Menguntungkan Antara Pemilik Bank*, (Jakarta : Tempo Publishing 2020), hlm. 42.

berlangsung sejak tahun 2010. Dimana bentuk kerjasama antara Bank Muamalat dengan Artajasa adalah sebagai *partner principle* member ATM Bersama, sebagai *partner aggregator biller*, juga *partner* implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa peningkatan transaksi pada Bank Muamalat tidak lepas dari kerjasama dengan ATM Bersama PT. Artajasa. Nasabah saat ini lebih berhati-hati untuk memutuskan bank manakah yang akan dipilihnya untuk tempat menginvestasikan dananya. Faktor pendukung untuk menarik minat nasabah dalam hal ini yaitu dari segi fasilitas terutama fasilitas perbankan itu sendiri yang sangat dibutuhkan oleh nasabah dalam rangka memberikan kemudahan dalam bertransaksi, mulai dari sarana transfer antar rekening, tarik tunai lewat *Automatic Machine Teller* (ATM).⁶

Sebagai Bank yang bergabung dalam program ATM Bersama, Bank Muamalat selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik, meskipun dalam penarikan tunai pada mesin ATM lain yang bekerjasama dengan ATM Bersama dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 7.000, transfer dana antar Bank sebesar Rp. 6.500, dan pengecekan saldo sebesar Rp. 1.500.⁷ Adanya biaya administrasi tersebut menyebabkan beberapa nasabah mengeluh dan keberatan sehingga berpengaruh terhadap tingkat transaksi penggunaan ATM Bersama.

⁵ <https://www.bankmuamalat.co.id/berita/layanan-digital-banking-bank-muamalat-raih-penghargaan-atm-bersama>, tanggal diakses 30 Mei 2022. Pukul 20.00 WIB.

⁶ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu : 2011) hlm. 110

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Amelia Lestari (karyawan bank) di Bank Muamalat Kc. Padangsidimpuan, tanggal 19 April 2022. Pukul 11.00 WIB.

Pada PT Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan, Tbk terdapat dua mesin ATM yang berada di JL. Gatot Subroto No. 8 Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara untuk nasabah yang melakukan penarikan tunai atau transaksi yang lain. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa karyawan Bank Muamalat bersangkutan tentang transaksi yang berjalan selama tahun 2022 pada mesin ATM Bank Muamalat Indonesia Kc. Padangsidempuan.

Tabel. 2
Data jumlah Transaksi ATM BMI Padangsidempuan 2022

Denom	Periode			
	Januari	Februari	Maret	April
100.000	810	751	1080	809
50.000	825	756	985	853
Jumlah	1.635	1.507	2.065	1.662

Sumber data : Hasil wawancara peneliti kepada karyawan Bank Muamalat KC. Padangsidmpuan.⁸

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada periode bulan Januari nasabah yang melakukan trnasaksi atau penarikan uang sebanyak 1.635 transaksi, pada bulan Februari nasabah yang melakukan transaksi sebanyak 1.507 transaksi, pada bulan Maret nasabah yang melakukan transaksi sebanyak 2.065 transaksi, dan pada bulan April nasabah yang melakukan transaksi sebanyak 1.662 transaksi.

Berdasarkan jumlah transaksi ATM di atas maka dapat dilihat adanya beberapa perubahan jumlah transaksi dalam setiap bulan yang mengalami fluktuasi dan tidak konsisten. Seharusnya dengan adanya ATM Bersama akan meningkatkan minat transaksi karena mempermudah nasabah

⁸ Hasil wawancara dengan Pak Rusdi (karyawan bank) di Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan, Tanggal 19 April 2022. Pukul 10.45 WIB.

melakukan transaksi melalui kios ATM terdekat ataupun layanan *M-Banking* yang tersedia di *smartphone* nasabah.

Untuk memahami pengaruh ATM bersama terhadap tingkat transaksi nasabah pada penelitian ini variabel moderating yang digunakan adalah biaya administrasi. Biaya administrasi adalah biaya yang dikenakan kepada nasabah ketika melakukan berbagai transaksi menggunakan ATM bersama. Dengan anggapan bahwa semakin kecil biaya administrasi maka semakin banyak jumlah transaksi yang dilakukan nasabah dan begitu pula dengan sebaliknya.

Biaya administrasi dikatakan sebagai variabel moderating karena dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara ATM bersama dengan tingkat transaksi. Pada tingkat transaksi nasabah Bank Muamalat terdapat 10.265 nasabah pengguna kartu ATM bersama di kota Padangsidimpuan.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Ibnu Siena dengan judul “Upaya Menurunkan Tingkat Kegagalan Transaksi Atm Bersama Bank Sumut” ditemukan bahwa nomor telepon pelayanan nasabah serta kenyamanan dalam keamanan dalam bertransaksi ATM Bersama fitur standar merupakan faktor penting bagi nasabah dalam melakukan transaksi ATM Bersama Fitur Standar pada Bank Sumut.⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu **“Pengaruh Fasilitas ATM Bersama Terhadap**

⁹ Ibnu Siena, “Upaya Menurunkan Tingkat Kegagalan Transaksi ATM Bersama Bank Sumut”, (Skripsi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara, 2012), hlm. 23.

Minat Transaksi Nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi ada permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

- 1) Fasilitas ATM bersama tidak seimbang dengan perkembangan pengguna kartu ATM yang terus meningkat dari tahun ke tahun.
- 2) Fasilitas ATM Bersama belum mampu mempengaruhi minat transaksi nasabah.
- 3) Rendahnya minat transaksi nasabah pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.
- 4) Biaya administrasi belum mampu mendorong minat transaksi para nasabah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu meluas, sehingga lebih sistematis dengan prosedur penelitian ilmiah, dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap masalah yang terkandung di dalam penelitian ini. Untuk itu maka peneliti memberi ruang lingkup sebagai batasan masalah yang jelas untuk penelitian ini. Maka, Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni fasilitas ATM Bersama, minat transaksi nasabah dan perubahan biaya administrasi sebagai variabel moderating.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan seluruh sesuatu yang dijadikan yang dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang penelitian ini. Variabel dalam hal ini ada tiga jenis yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen), dan variabel moderating. Berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini maka:

1. Variabel bebas atau independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab akibat atau merubah serta mempengaruhi variable lain. Maka variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ATM Bersama, yang merupakan jaringan *Switching* terbesar di Indonesia yang dikelola oleh Artajasa dan telah terhubung dengan banyak institusi, baik Bank maupun lembaga non- Bank.

2. Variabel terikat atau dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat bertransaksi adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang atau sesuatu yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan menggunakan produk dan atau jasa atau tidak.

3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlengah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel

dependen. Dalam penelitian ini Biaya Administrasi digunakan sebagai variabel moderating.

Tabel. 3
Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Varibel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala
ATM Bersama (X)	ATM Bersama, yang merupakan jaringan <i>Switching</i> terbesar di Indonesia yang dikelola oleh Artajasa dan telah terhubung dengan banyak institusi, baik Bank maupun lembaga non-Bank.	a. Memberikan Kemudahan Pelayanan b. Jaringan Yang Luas c. Teknologi Fasilitas Pendukung ¹⁰	Ordinal
Minat Transaksi (Y)	Minat adalah sebagai dorongan atau keinginan bagi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Perilaku yang dimaksud adalah melakukan berbagai kegiatan transaksi keuanga. ¹¹	a. Ketertarikan untuk menggunakan b. Perasaan Senang c. Kecenderungan untuk menggunakan ¹²	Ordinal
Biaya Administrasi (Z)	Biaya administrasi adalah biaya yang dibebankan kepada nasabah untuk produk maupun jasa yang telah diberikan.. ¹³	a. Biaya bulanan b. Biaya transfer c. Biaya tarik tunai d. Biaya cek saldo ¹⁴	Ordinal

¹⁰ Busriadi, "Pengaruh Tekonlogi Informasi Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Di Provinsi Jambi)," *ISTIKHLAF* Vol 2, no. No 2 (September 2020): hlm 22-23.

¹¹ Ismi, Khoiriyah, Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) Di Jawa Tengah. *STABILITY Journal of Management & Business*. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2020.

¹² HM, Jogyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta) hlm. 89.

¹³ Eis Septianingrum, Pengaruh Biaya Administrasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen Iain Metro Di Perbankan Syariah (Studi Kasus IAIN Metro). *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Tahun 2020.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat transaksi nasabah pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh biaya administrasi terhadap minat transaksi nasabah pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas ATM Bersama terhadap Minat transaksi nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang mendasari perlunya penelitian tersebut dilakukan. Mengacu pada pokok masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat transaksi nasabah pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh biaya administrasi terhadap Minat transaksi nasabah pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat transaksi nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

¹⁴ Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, "Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di BRISyariah KC Semarang", *E-Jurnal Conomica*, vol. 7, edisi Ke-1, Mei 2016, hlm. 62.

G. Manfaat Penelitian

Dari aspek kegunaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dan juga sebagai bahan dalam meningkatkan transaksi nasabah melalui ATM Bersama. Penelitian ini di buat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna pada untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama atau yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat memudahkan penulis dalam menyusun proposal ini agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan peneliti ini adalah :

BAB I : **Pendahuluan** yang berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, batasan

masalah yang membatasi masalah atau ruang lingkup permasalahan, selanjutnya dalam rumusan masalah, penelitian merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian.

BAB II : Landasan Teori yang berisi kerangka teori yang menjelaskan uraian – uraian tentang teori dan masing – masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana.

BAB IV : Hasil Penelitian, Merupakan bab gambaran umum lokasi penelitian, Hasil Analisis Data yang meliputi Uji Validitas, Uji

Reliabilita, Analisis Data Deskriptif, Uji Normalitas, Hasil Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda.

BAB V : Kesimpulan, merupakan bab kesimpulan dan saran yakni membahas mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dapat diambil oleh penulis dan saran yang diberikan penulis sesuai dengan hasil kesimpulan dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

D. Landasan Teori

1. Fasilitas ATM Bersama

a. Pengertian Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas dapat pula berupa segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan. Karena suatu bentuk jasa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan. Demikian halnya dengan fasilitas yang diberikan dalam suatu produk perbankan, fasilitas yang diberikan pihak bank semakin beragam, semuanya memberikan kemudahan kepada nasabah agar dapat bertransaksi dengan mudah. Fasilitas yang diberikan oleh pihak bank misalnya fasilitas ATM, pembayaran telpon, listrik dan PAM, serta fasilitas lainnya.¹

Fasilitas merupakan suatu bentuk pembelian manfaat dari perusahaan kepada konsumen, diberikan atas dasar pembayaran sejumlah uang. Pada perusahaan jasa, fasilitas yang disediakan berupa sarana atau alat-alat yang dapat menunjang dalam memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen. Dalam

¹ Palenewen Pieter, *et.al* "Kualitas Layanan dan fasilitas Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Cabang Pembantu Palu". Jurnal EMBA, Vol. 2 No. 3 (September 2014), hlm. 187.

mendukung kinerja suatu bisnis perlu adanya fitur atau jenis fasilitas yang baik untuk konsumen atau nasabah. Ada beberapa fasilitas yang melekat pada ATM, termasuk ATM Muamalat, Untuk memenuhi tuntutan transaksi perbankan nasabah yang semakin beragam, ATM Muamalat dilengkapi dengan fitur-fitur seperti Info Saldo, Cetak 5 Transaksi Terakhir, Pembayaran Tagihan, Pembelian Pulsa Isi Ulang, Pembelian Tiket, Pembayaran Premi Asuransi, Transfer Antar Bank, Pembayaran Uang Sekolah, ZIS (Zakat, Infak & Sedekah), Registrasi *Mobile Banking*, TIN, *Internet Banking* dan *Phone Banking*.²

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Fasilitas dapat juga diartikan sebagai sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan maupun di dalam kantor perusahaan, dimaksudkan untuk memberikan pelayanan maksimal agar konsumen atau pelanggan merasakan. Adanya fitur atau jenis fasilitas yang baik untuk konsumen dipergunakan dalam mendukung kinerja suatu bisnis agar membuat konsumen nyaman dan puas.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fasilitas

Banyak kalangan yang menyatakan bahwa fasilitas merupakan sarana yang diberikan produsen kepada konsumen untuk

² Ritonga, Saima Maruba. "Pengaruh Kualitas produk dan Fasilitas terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. cabang Padangsidempuan CAPEM Panyabungan". (Skripsi tahun 2017), hlm 32.

memberikan kemudahan dan kelancaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam fasilitas jasa antara lain:

a) Sifat dan Tujuan Organisasi Jasa

Sifat suatu jasa seringkali menentukan berbagai persyaratan desainnya. Misalnya desain rumah sakit perlu ventilasi yang memadai, ruang peralatan yang medis yang representatif, ruang tunggu pasien yang nyaman (dilengkapi tv, tersedia cukup tempat untuk berbaring), kamar pasien yang nyaman, ruang dokter dan kamar praktek bisa menjamin *privacy* (misalnya kedap udara dan tidak tembus pandang).

b) Ketersediaan Tanah

Setiap perusahaan jasa yang membutuhkan tanah untuk mendirikan lokasi fasilitasnya perlu memperhatikan kemampuan finansialnya, peraturan pemerintah berkaitan dengan kepemilikan tanah.

c) Fleksibilitas

Fleksibilitas desain sangat dibutuhkan apabila permintaan sering berubah dan apabila spesifikasi jasa cepat berkembang sehingga resiko keuangan menjadi besar. Kedua kondisi ini menyebabkan fasilitas jasa harus dapat disesuaikan dengan mudah dan memperhitungkan pada kemungkinan perkembangan di masa yang akan datang.

d) Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Masyarakat terutama pemerintah masalah sosial, lingkungan hidup dan lingkungan di sekitar fasilitas jasa memainkan peranan penting dan berpengaruh besar terhadap perusahaan.

e) Biaya Kontribusi dan Operasi

Kedua jenis biaya ini berpengaruh desain fasilitas. Biaya konstruksi dipengaruhi oleh jumlah dan jenis bahan bangunan yang digunakan.³

c. Pengertian ATM

ATM (*Automated Teller Machine*) merupakan suatu alat kasir otomatis tanpa orang yang ditempatkan didalam atau diluar pekarangan bank yang sanggup untuk mengeluarkan uang tunai dan menangani transaksi perbankan yang resmi.⁴

Pengertian lain menyebutkan ATM adalah sistem pelayanan yang diberikan kepada nasabah secara elektronik dengan menggunakan komputer untuk mengupayakan penyelesaian secara otomatis dari sebagian fungsi yang biasanya dilakukan oleh teller. ATM dapat menggantikan fungsi teller untuk melayani beberapa jenis transaksi perbankan. Untuk mengoperasikan ATM, biasanya diperlukan sebuah kartu plastik (*card plastic*) dan diberi nomor

³ Fandy Tjiptono. *Manajemen Jasa* (Cet. I; Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm 45

⁴ Piter Nainggolan, Pengendalian Dalam Pengolahan Data Transaksi melalui *Automated Teller Machine* pada Pt. Bank Mandiri (Persero), *Jurnal Akuntansi Bisnis* Vol.3 No.1, hlm. 27.

pribadi yang bersifat rahasia atau disebut PIN (*personal identification number*).⁵

PBI (Peraturan Bank Indonesia) No. 11/11/PBI/2009 sebagaimana diubah dengan PBI No. 14/2/PBI/2012 mendefinisikan kartu ATM adalah alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dengan kewajiban pemegang kartu dipenuhi dengan mengurangi tabungan pemegang kartu pada Bank atau lembaga selain Bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ATM merupakan sebuah mesin yang berfungsi untuk melakukan beberapa transaksi digunakan untuk mempermudah nasabah dan memberikan akses 24 jam tanpa hari libur serta memberikan kecepatan dalam pengoperasiannya tanpa harus mengantri seperti di Bank pada umumnya, hanya memerlukan kartu dan Pin untuk melakukan beberapa transaksi.

⁵ Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 284.

⁶ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukum*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), hlm. 449.

d. Karakteristik Kartu ATM

Bagian depan:



Gambar 2.1 Kartu ATM

- 1) Chip yang selalu diletakkan di bagian depan sisi kartu, data pada chip telah dienskripsikan dengan berbagai aplikasi yang ditambahkan agar data tersimpan lebih aman.
- 2) Nomor kartu terdiri dari 16 digit.
- 3) Nama pemilik kartu.
- 4) Nama penerbit kartu.
- 5) Masa berlaku kartu.
- 6) Logo GPN.

Bagian belakang:



Gambar 2.2 Kartu ATM Bagian Belakang

- 1) *Magnetic stripe* berupa garis hitam.
- 2) *Signature panel* merupakan tempat tanda tangan pemilik kartu.
- 3) Nomor verifikasi terdiri tiga digit.
- 4) Alamat/ nama Bank penerbit.⁷

Beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan dengan menggunakan ATM sebagai berikut:

- 1) Penarikan uang secara tunai.
- 2) Transfer uang ke rekening antar bank yang sama/berbeda.
- 3) Pembayaran tagihan (seperti pembelian/pembayaran listrik, telepon, air, pulsa dan lain sebagainya).
- 4) Berbagai jenis transaksi perbankan lainnya.

e. **ATM Bersama**

ATM Bersama merupakan Jaringan ATM pertama dan terbesar yang beroperasi di Indonesia, saat ini telah terhubung dengan lebih dari 70.000 terminal ATM di seluruh Indonesia.⁸ Salah satu jaringan *switching* terbesar di Indonesia adalah ATM Bersama. Layanan ATM Bersama digunakan nasabah untuk melakukan transaksi tarik tunai, dan transfer, serta cek saldo.⁹

Jika nasabah menemukan mesin ATM yang memajang logo ATM Bersama, ada beberapa hal yang mungkin bisa nasabah

⁷ <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistempembayaran/ritel/instrumen/Pages/APMK/> diakses pada 24 Mei 2022. Pukul 21.52 WIB.

⁸ https://id.m.wikipedia.org/wiki/ATM_Bersama, diakses pada 26 Mei 2022. Pukul 09.27 WIB.

⁹ <https://www.atmbersama.com/news/detail/ini-dia-daftar-bank-anggota-atm-bersama>, diakses pada 23 Mei 2022. Pukul 09.44 WIB.

lakukan didalamnya. Meskipun kartu yang nasabah pegang tidak sama dengan bank pemilik mesin ATM tersebut, nasabah tetap bisa menggunakan mesin ATM itu untuk melakukan berbagai transaksi seperti:

- 1) Melakukan Penarikan Uang Tunai, nasabah bisa mengambil uang di terminal atau mesin ATM dengan logo ATM Bersama dengan ketentuan seperti batas penarikan harian dan sebagainya.
- 2) Informasi Saldo, nasabah juga bisa memeriksa jumlah saldo yang ada di rekeningnya.
- 3) Transfer Antar Bank, mengirim uang ke rekening Bank lainnya di seluruh Indonesia, seperti saat transfer untuk membayar belanjaan online atau ingin transfer untuk membayar uang sekolah, dalam hal ini nasabah memerlukan kode bank sebagai alamat bank yang nasabah tuju. Untuk melihat kode Bank nasabah bisa menekan menu daftar kode Bank di mesin ATM.
- 4) Transfer ke Rekening Pihak ke Tiga, bahkan nasabah juga bisa mengirim uang ke rekening Bank lainnya yang bukan pemilik mesin ATM tersebut. Contoh kasusnya, nasabah Bank A transfer ke rekening Bank B menggunakan mesin ATM Bank C yang juga masih dalam satu jaringan ATM Bersama.

f. Sejarah ATM Bersama

Jaringan ini didirikan oleh perusahaan Artajasa pada tahun 1990 dengan mengadopsi model dari MegaLink, yaitu sebuah jaringan di Filipina. Saat ini jaringan ATM Bersama memiliki lebih dari 91 anggota yang terdiri dari Bank dan lembaga selain Bank. Berikut adalah anggota yang bergabung dengan ATM Bersama:¹⁰

Tabel. 4
Nama Anggota Bank yang bergabung dengan ATM Bersama

No	Nama Bank	No.	Nama Bank
1.	Bank Aceh Syariah	26.	Bank Andara
2.	Bank ANZ Indonesia	27.	Bank Artos Indonesia
3.	Bank Bengkulu	28.	Bank BJB
4.	Bank BNP	29.	Bank BJB Syariah
5.	Bank BPD DIY	30.	Bank BPD Bali
6.	Bank BSI-BNIS	31.	Bank BSI-BRIS
7.	BPD Kaltim	32.	Bank BPD Sulteng
8.	Bank BRI Agro	33.	Bank BTN
9.	Bank BTPN	34.	Bank BTPN Syariah
10.	Bank KB Bukopin	35.	Bank KB Bukopin S
11.	Bank Capital	36.	Bank Commonwealth
12.	Bank Danamon	37.	Bank DKI
13.	Bank Ekonomi Raharja	38.	Bank Ganesha
14.	Bank Hana	39.	Bank IBK Indonesia
15.	Bank MNC	40.	Bank ICBC Indonesia
16.	Bank Ina Perdana	41.	Bank IDEX Selindo
17.	Bank J Trush Indonesia	42.	Bank Jambi
18.	Bank Jabar Banten Syariah	43.	Bank Jateng
19.	Bank Jatim	44.	Bank Kalbar
20.	Bank Kesejahteraan Ekonom	45.	Bank Kaltan
21.	Bank Kaltimar	46.	Bank Lampung
22.	Bank Kalsel	47.	Bank Maluku Malut
23.	Bank Mandiri	48.	Bank Mandiri Tapsen Pos
24.	Bank Mayapada	49.	Bank Mayora
25.	Bank Mega	50.	Bank Mega Syariah

¹⁰ <https://www.atmbersama.com/layanan>, diakses pada 23 Mei 2022. Pukul 09.44 WIB.

No	Nama Bank	No	Nama Bank
51.	Bank Muamalat	73.	Bank Mestika Dharma
52.	Bank Nagari	74.	Bank NTB
53.	Bank NTT	75.	Bank OCBC nisp
54.	Bank of china	76.	Bank of India Indonesia
55.	Bank Papua	77.	Bank UOB Indonesia
56.	Bank QNB kesawan	78.	Bank Riau Kepri
57.	Bank Saudara	79.	Bank Sinarmas
58.	Bank Sulselbar	80.	Bank Sultra
59.	Bank Sulutgo	81.	Bank Sumsel Babel
60.	Bank Sumut	82.	Bank Syariah Mandiri
61.	Bank Pundi	83.	Bank Woori Indonesia
62.	BPR Karyajatnika Sadaya	84.	BII Maybank
63.	Bank BPD Bali	85.	Bank Bumi Artha
64.	BPR Semoga Jaya	86.	BNI
65.	BRI	87.	BPR Supra Artapersada
66.	BRI Syariah	88.	Bank CIMB Niaga
67.	Citibank	89.	Bank DBS Indonesia
68.	Bank HSBC Indonesia	90.	Mandiri
69.	Indosat (Dompetku)	91.	Mutiara Bank
70.	Nobu Bank	92.	Panin Bank
71.	Panin Bank Syariah	93.	Permata Bank
72.	Standard Chartered Bank	94.	RaboBank

Menjelaskan manusia untuk memanfaatkan apa saja yang diciptakan oleh Allah, semakin berkembangnya zaman semakin berkembang pula teknologinya, manusia berlomba-lomba dalam menciptakan teknologi yang semakin canggih. Dimana sekarang zamannya menggunakan teknologi yang begitu canggih dan membantu dalam setiap kegiatan atau pekerjaan zaman sekarang. Salah satu teknologi dalam perbankan yaitu adanya mesin ATM sehingga membantu nasabah dalam melakukan transaksi dan mengefesiensikan waktu.

2. Minat Transaksi Nasabah

a. Pengertian Minat

Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah keinginan (Minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Bahwa Minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut dalam menjalankan fungsinya. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.¹²

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Adanya minat

¹² Pradhita Saraswati, “*Penerimaan E-Commerce: Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko*” (Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang, 2013), hlm. 43.

terhadap objek akan mendorong orang untuk melakukan aktivitas tersebut. Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.¹³

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Minat adalah keinginan seseorang yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang tertarik terhadap sesuatu.

b. Pengertian Transaksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transaksi merupakan sebuah persetujuan jual-beli antara dua pihak. Bentuk kesepakatan ini dapat berupa saling bertukar barang, jasa, atau aset keuangan.¹⁴ Selanjutnya dalam Pasal 1457 KUHP (kitab undang-undang hukum perdata) jual-beli adalah suatu perjanjian timbalbalik dimana pihak yang satu (penjual) berjanji untuk menyerahkan hak milik atas suatu barang, sedangkan pihak lainnya (pembeli) untuk membayar harga yang terdiri atas jumlah uang sebagai imbalan dari perolehan hak milik tersebut. Dalam melakukan transaksi jual beli, pihak penjual akan membuat dokumen penjualan sebagai bukti adanya transaksi jual beli. Suatu transaksi akan memberikan informasi data yang terpercaya bagi manajemen, serta

¹³ Sardiman, 2014. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya

¹⁴ <https://midtrans.com/id/blog/transaksi-adalah>, diakses pada 26 mei 2022. Pukul 11.33 WIB.

mampu menghasilkan laporan yang valid kepada pihak yang membutuhkan.¹⁵

Transaksi (akad) berdasarkan makna umum dimana setiap pihak berkomitmen untuk memenuhi janjinya dan terikat dirinya untuk melaksanakan sesuai janjinya. Ringkasnya menurut Abu Bakar Al-Jashash makna akad secara umum adalah setiap ucapan yang keluar untuk menggambarkan dua keinginan kedua belah pihak yang mengandung kecocokan. Dengan demikian jika keinginan dari satu pihak saja tidak dinamakan akad (transaksi), akan tetapi dinamakan janji.¹⁶

Berkenaan dengan akad (transaksi) terdapat pada firman Allah SWT pada QS. Al-Maidah ayat 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْبَلَىٰ عَلَيْكُمْ
غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman penuhilah akad-akad itu¹⁷

Ayat diatas memerintahkan manusia untuk menepati janji yang telah disepakati. Sama halnya dengan jual beli, sewa, pertanian dan upah-mengupah yang memerlukan transaksi dan kerjasama kedua belah pihak harus memenepati janji pada kesepakatan yang telah disepakati. Beberapa pendapat para ahli tentang pengertian Transaksi

¹⁵ Muhammad Nur, *Cara Transaksi dalam Administrasi*, (Bekasi: CV. Mitra Utama, 2013), hlm. 8.

¹⁶ Enang Hidayat, *Transaksi Ekonomi Syariah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4

¹⁷ Kementrian RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bogor: Halim, 2007), hlm. 134

- 1) Menurut Indra Bastian (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM), transaksi adalah sebuah bentuk pertemuan antara pembeli dengan penjual. Yang mana pertemuan ini menghasilkan keuntungan bagi kedua belah pihak yang ditunjukkan dengan adanya bukti nyata. Seperti dokumen dan data yang diinput pada sebuah jurnal melalui proses pencatatan data.
- 2) Mursyidi dalam Buku Akuntansi Dasar (2010), pengertian dari transaksi yaitu suatu kegiatan dalam dunia bisnis yang tidak hanya melibatkan jual beli ataupun pembayaran dan penerimaan saja. Namun proses yang berdampak pada untung, rugi, arus, ataupun kegiatan lain yang bisa diukur dengan uang.¹⁸

Transaksi adalah kejadian yang mengubah posisi keuangan dan dapat dinilai dengan uang. Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dapat mengubah posisi keuangan perusahaan berupa aktiva, utang, modal, pendapatan, biaya bahkan laba perusahaan.¹⁹

Dalam suatu perusahaan, bisnis dan instansi, setiap transaksi harus dicatat. Keluar-masuknya dana dalam suatu entitas harus jelas agar kondisi keuangan tetap terjaga dengan baik. Transaksi merupakan salah satu proses yang akan dilakukan dalam hal jual-beli yang melibatkan beberapa pihak di dalamnya yang mencapai kesepakatan bersama.

¹⁸ <https://pintu.co.id/blog/pengertian-transaksi>, diakses pada 26 Mei 2022. Pukul 11.30 WIB.

¹⁹ Y.P Ari Nugroho, *Mengelola Dokumen Transaksi*, (Yogyakarta: KTSP, 2010), hlm. 3.

c. Minat Bertransaksi

Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Dengan demikian Minat bertransaksi adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang atau sesuatu yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan untuk menggunakan produk dan jasa atau tidak.²⁰ Minat konsumen dalam bertransaksi adalah seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu merek atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah dari satu merek ke merek lainnya.²¹

Minat konsumen dalam bertransaksi adalah seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu merek atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah dari satu merek ke merek lainnya. minat bertransaksi konsumen ini biasanya timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memilikinya.²²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat bertransaksi adalah kecenderungan seorang konsumen untuk terus melakukan pembelian dan bertransaksi. Minat bertransaksi yang dimaksudkan

²⁰ Hery Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 306.

²¹ Rifa'atul Machmudah, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah*" (Studi Bank CIMB NIaga Syariah Cabang Semarang). (Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah, Semarang, 2009), hlm. 24.

²² Rian Maulana dkk, Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *Technology Acceptance Model*. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Volume 2, Nomor 2, Oktober 2018.

dalam penelitian ini adalah minat yang dimiliki oleh para nasabah di Pegadaian syariah untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi teknologi pegadaian syariah.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Transaksi

Pada dasarnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan transaksi. Beberapa faktor tersebut antara lain:

3) Faktor Budaya

Budaya (*culture*) adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Kelas budaya, subbudaya, dan sosial sangat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.

4) Faktor Sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status mempengaruhi perilaku pembelian.

5) Faktor Pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup pembeli; pekerjaan dan keadaan ekonomi; kepribadian dan konsep diri.

6) Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang yang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologis yang utama, yaitu motivasi, persepsi, belajar, serta kepercayaan dan sikap.²³

Kemudian terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam bertransaksi antara lain:

1) Faktor Lingkungan

Seperti tingkat permintaan dari nasabah, keadaan ekonomi, biaya, tingkat perubahan teknologi, perkembangan teknologi, politik dan Undang-Undang.

2) Faktor Organisasi

Seperti tujuan organisasi, kebijakan, prosedur, struktur organisasi dan sistem.

3) Faktor Antar Individu

Seperti wewenang, status, empati, persuasi. *Buying center* (Pusat pembelian) sebuah organisasi biasanya melibatkan beberapa orang yang memiliki kepentingan, wewenang dan kepandaian membujuk yang berbeda.

4) Faktor Individu

Seperti umur, gaji, Pendidikan, jabatan, kepribadian dan resiko.²⁴

²³ Philip Kotler, dan Keller, Kevin Lane. "Manajemen Pemasaran". Edisi 13 Jilid 1. (Jakarta: Erlangga 2013), hlm. 166

²⁴ *Ibid.* hlm. 312.

e. Indikator Minat Transaksi

Minat adalah keinginan seseorang yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang tertarik terhadap sesuatu. Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya dengan prinsip syariat Islam.²⁵

Pada dasarnya masyarakat muslim memilih bertransaksi melalui jasa keuangan syariah dikarenakan faktor hukum. Semangat untuk menerapkan ajaran Islam dengan *kaffah*, menjadikan umat Islam menerapkan nilai-nilai ajarannya pada semua dimensi kehidupan, termasuk dalam dunia perbankan yang menghindari praktek-praktek yang mengandung haram, seperti penerapan bunga yang terdapat dalam bank konvensional. Dalam Bank Syariah, bunga dikategorikan sebagai riba yang haram diterapkan dalam praktek perbankan. Karena tidak sesuai dengan prinsip Islam yang mengharamkan riba. Seperti yang terdapat dalam surah Al Baqarah: 275 berikut:

²⁵ Muhammad, (2014), *Op.Cit*, hlm. 2.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَىٰ
 اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.²⁶

Kemudian dapat disimpulkan sesuai Ayat di atas sesuai dengan misi lembaga keuangan syariah yang memberikan keadilan bagi semua pihak dan kemaslahatan bagi masyarakat luas. Dengan misi dan prinsip-prinsip ajaran islam yang memiliki muatan nilai-nilai Qur'an, maka setiap lembaga keuangan syariah akan menerapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: Menghindari adanya unsur riba dan menerapkan sistem bagi hasil dan jual beli.

f. Nasabah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, nasabah adalah perseorangan atau badan yang menggunakan atau menerima fasilitas bank, baik itu dalam bentuk jasa maupun produk yang telah disediakan oleh pihak bank maupun instansi non bank. Beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian nasabah yaitu:

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung:: J-Art, 2015), hlm.47.

1. Menurut Boediono, nasabah adalah orang yang harus mendapatkan perhatian dan kepedulian secara sungguh-sungguh dalam hal organisasi berorientasi kepadanya sehingga mampu bertahan pada era persaingan mutu yang semakin lama semakin tinggi.
2. Menurut Pardede, nasabah adalah orang yang mempercayakan pengurus uangnya kepada bank untuk digunakan dalam operasional bisnis perbankan yang dengan hal tersebut mengharap imbalan berupa uang atas simpanan tersebut.
3. Menurut Kasmir, nasabah merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan bank.²⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah merupakan Nasabah adalah aset atau kekayaan utama perusahaan karena tanpa pelanggan perusahaan tidak berarti apa-apa. Bahkan sampai ada istilah yang mengatakan “pelanggan adalah raja” yang semua kebutuhan dan keinginannya harus dipenuhi, dalam banyak hal perusahaan memang harus mengikuti kebutuhan dan keinginan pelanggannya jika ingin produk yang ditawarkan laku dipasaran.

3. Biaya Administrasi

Berdasarkan defenisi dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Biaya administrasi adalah sejumlah biaya yang dibayarkan secara berkala

²⁷ <https://lifepal.co.id/media/nasabah>, diakses pada 24 Mei 2022. Pukul 22.00 WIB.

kepada pemilik rekening suatu bank. Biasanya biaya tersebut dikenakan untuk jasa-jasa yang dikenakan administrasi khusus.²⁸

Biaya dalam arti *cost* adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dimana bersifat ekonomis dengan tujuan untuk memperoleh imbalan berupa barang atau jasa yang memberikan manfaat tertentu.

Sedangkan administrasi dalam arti sempit berupa catat-mencatat dan pembukuan serta pengarsipan. Jadi biaya administrasi adalah biaya yang dikenakan apabila melakukan beberapa transaksi atau memerlukan jasa tertentu. Misalnya biaya administrasi untuk rekening Koran dan biaya administrasi untuk iuran tahunan kartu kredit, biaya administrasi transfer, biaya administrasi lainnya.²⁹

Menurut Mulyadi biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan dan biaya fotocopy.³⁰

Biaya administrasi bank syariah adalah biaya yang dikenakan oleh bank syariah ketika memberikan bantuan kepada nasabah yang bergerak dibidang sosial (nirlaba) dalam bentuk pinjaman lunak tanpa pembagian

²⁸ Ade Onny Siagian, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya*, (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri 2021) hlm. 60.

²⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Cet Ke-14, (Jakarta: Rajawali, 2017), hlm. 129.

³⁰ Aditya Achmad Fathoni dan Reni Tri Rahayu, "Pengaruh Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Laba Operasional Pada PT.Adhi Karya Tbk" dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 7, No 2, Agustus 2016, hlm. 4.

hasil melainkan hanya mengembalikan pokok pinjaman. Biaya administrasi adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi. Meliputi biaya dalam rangka penentuan kebijakan, perencanaan, pengarahan dan pengendalian terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Indikator biaya administrasi dapat diketahui sebagai berikut: Biaya bulanan, Biaya transfer, Biaya tarik tunai dan Biaya cek saldo.³¹

E. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dan akan mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu disajikan sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, maka penelitian terdahulu dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel. 5
Penelitian Terdahulu

No	Nama, judul Peneliti dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian dan hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ida Bagus Ngurah Satwika Purwa dan I Gusti Agung Ketut Dri Ardani “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Bank Terhadap	Metode yang digunakan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan fasilitas dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan	Terdapat variabel yang sama yaitu pelayanan.	Subyek dan lokasi penelitian yang berbeda.

³¹ Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi, hlm. 62.

	Minat Transaksi Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi pada Bank Syariah Mandiri Payment Point UIN Raden Intan Lampung)” Skripsi (2017)	signifikan terhadap minat transaksi di BSM PP UIN Raden Intan Lampung pada mahasiswa FEBI angkatan 2013-2016. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh <i>R Square</i> adalah sebesar 0,316 atau 31,6% yang berarti bahwa minat transaksi di BSM UIN Raden Intan Lampung dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas dan pelayanan dan sisanya sebesar 0,684% atau 68,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain. ³²		
2	Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Brisyariah Kc Semarang), Jurnal Ekonomika Tahun 2015.	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. perubahan biaya transaksi kartu ATM pada tabungan Faedah mempengaruhi minat bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang sebesar 17.9%. ³³	Memiliki variabel yang sama yaitu minat transaksi.	Subyek dan lokasi penelitian yang berbeda dan analisis yang digunakan.

³² Ida Bagus Ngurah Satwika Purwa dan I Gusti Agung Ketut Dri Ardani “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi pada Bank Syariah Mandiri Payment Point UIN Raden Intan Lampung)” Skripsi (2017)

³³ Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Brisyariah Kc Semarang), *Jurnal Ekonomika*. Volume VII Edisi 1 Tahun 2015.

3	Dedi Rahman “Pengaruh Kualitas ATM (<i>Automatic Teller Mechine</i>) dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah PT Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan”. (2019)	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas. Dan faktor kepuasan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah. ³⁴	Terdapat variabel yang sama yaitu pelayanan ATM. Dan lokasi penelitian yang sama.	Subjek dan waktu penelitian yang berbeda, dan beberapa variabel yang berbeda.
4	Anggraini, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service.”. (2020)	Metode kuantitatif. Berdasarkan hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah menggunakan aplikasi pegadaian digital <i>Service</i> . ³⁵	Sama-sama memiliki variabel dependen yang sama yaitu minat bertransaksi.	Subyek, lokasi dan metode penelitian yang berbeda.
5	Achmad rosidi, “Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi dan Bagi Hasil terhadap Minat Masyarakat”. (2021)	Metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa minat masyarakat dipengaruhi oleh variabel bebas (pengetahuan produk, biaya administrasi dan bagi hasil). ³⁶	Terdapat Variabel independen yang sama yaitu biaya administrasi (<i>Administrasi Costs</i>) yang	Subyek, lokasi dan penelitian yang berbeda.

³⁴ Dedi Rahman “Pengaruh Kualitas ATM (*Automatic Teller Mechine*) dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah PT Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan”. Jurnal Volume 1 Nomor 3. Tahun (2019)

³⁵ Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service, *Skripsi*. (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Tahun 2020).

³⁶ Achmad rosidi, “Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi dan Bagi Hasil terhadap Minat Masyarakat”. *Skripsi*. Tahun 2021.

			mempengaruhi minat masyarakat dalam bertransaksi	
6	Eis Septianingrum, Pengaruh Biaya Administrasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen Iain Metro di Perbankan Syariah (Studi Kasus IAIN Metro) Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, Tahun 2020.	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengujian analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya administrasi dan religiusitas secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan meskipun juga memiliki hubungan positif terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah. ³⁷	Sama-sama meneliti biaya administrasi	Variabel yang berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda.

F. Kerangka Pikir

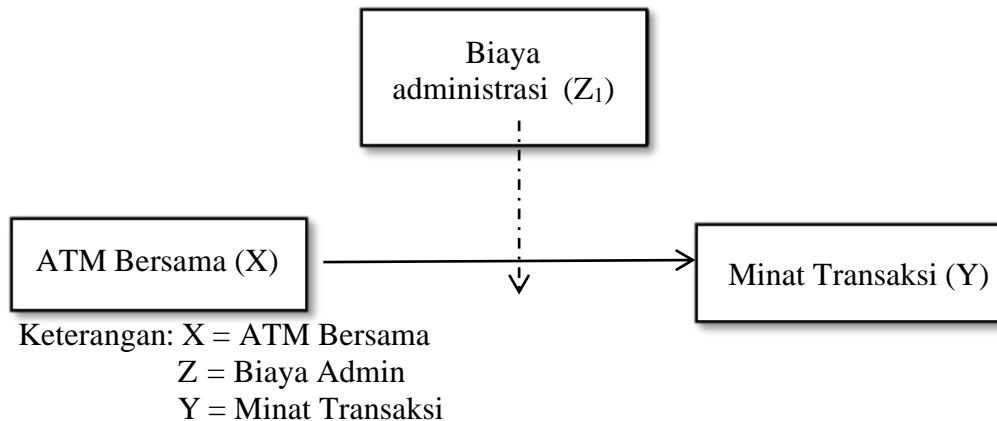
Kerangka pikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting, untuk memudahkan suatu penelitian maka perlu dibuat suatu kerangka piker penelitian yang menggunakan suatu hubungan dari variable yaitu peran ATM Bersama (x) dan Minat transaksi Nasabah

³⁷ Eis Septianingrum, Pengaruh Biaya Administrasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen Iain Metro di Perbankan Syariah (Studi Kasus IAIN Metro). Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO tahun 2020.

bank muamalat (y), dan pelayanan dan biaya administrasi sebagai variabel moderatingnya (z) dapat di gambarkan sebagai berikut :

Tabel. 6

Gambar 2.3 Kerangka Pikir



- = Pengaruh Variabel ATM Bersama terhadap Transaksi Nasabah.
- > = Pengaruh interaksi masing-masing Variabel Moderating terhadap hubungan antara ATM Bersama terhadap Transaksi Nasabah.

Dari gambar diatas variabel independen (X) pada penelitian ini yaitu ATM Bersama mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu minat transaksi dengan biaya administrasi (Z) sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah (mempengaruhi) hubungan ATM Bersama terhadap Minat transaksi ATM Bersama.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang merupakan praduga karena masih perlu diadakannya pembuktian. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir maka dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha₁ : Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

Ho₁ : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

Ha₂ : Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada Biaya Administrasi terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

Ho₂ : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada Biaya Administrasi terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan

Ha₃ : Terdapat pengaruh biaya Administrasi sebagai variabel moderating mampu memperlemah hubungan antara ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan

Ho₃ : Tidak ada pengaruh biaya Administrasi sebagai variabel moderating mampu memperlemah hubungan antara ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada Bank Muamalat Indonesia Kc. Padangsidempuan terletak di Jalan Gatot Subroto No. 8 Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2022 sampai Mei 2023 .

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Berdasarkan karakteristik masalah penelitian maka diklasifikasikan kedalam penelitian studi kasus dan lapangan (*Case and Field Study*) yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.¹ Populasi dalam penelitian

¹ Mudrjad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 188.

ini adalah seluruh nasabah dengan jumlah 10.277 orang di PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidimpuan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampling ini adalah teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Taro Yamane, sebagai berikut ²:

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } n &= \frac{N}{Nd^2+1} \\ n &= \frac{10.277}{10.267 (0.1)^2 + 1} \\ n &= \frac{10.277}{102.77} \\ n &= 100 \end{aligned}$$

Jadi pada penelitian ini sampel yang akan digunakan sebanyak 100 nasabah.

Dengan 50 nasabah wanita dan 50 nasabah laki-laki.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber datanya dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu:

² Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bogor: In Media, 2016) hlm. 69.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan dan menggunakan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada nasabah Bank Kc. Padangsidempuan.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari buku, artikel dan jurnal penelitian yang dilakukan dan diolah pihak lain, data ini berfungsi untuk mendukung dan melengkapi pengaruh ATM Bersama terhadap tingkat Transaksi Nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai variabel Moderating.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan penelitian ini maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai

landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a) Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi kantor cabang Bank Muamalat Padangsidempuan.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya, visi, misi, struktur organisasi, keadaan karyawan, produk Bank Muamalat Padangsidempuan.

c) Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk dijawab sehingga memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Kuesioner penelitian didistribusikan langsung kepada

subyek penelitian yaitu nasabah Bank Muamalat Indonesia Kc. Padangsidempuan yang menggunakan ATM Bersama.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dalam 5 skala dengan interval yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Agar instrument penelitian dapat digunakan sebagai alat penelitian, maka perlu diadakan uji coba instrument, suatu instrument yang baik harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument, pengujian validitas dilakukan terhadap kuesioner yang digunakan untuk mengukur tiap variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :
 - 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,5 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,5 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b. Uji Reliabilitas, suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut cukup baik. Uji reliabilitas dapat digunakan setelah kuesioner dinyatakan valid. Tujuannya uji ini untuk mengetahui keandalan (*reliable*) suatu kuesioner, jika hasil pengukuran tetap konsisten dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrumen yang dipakai dikatakan andai jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak *reliable*.
 - c. Uji Normalitas
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat atau variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan metode *Normal P-Plot Of Regresission Standardized Residual*.

d. Uji Hipotesis

- 1) Analisis Regresi Sederhana, analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya satu terhadap satu variabel dependen.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kemudahan Masyarakat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Teknologi Pegadaian Syariah

e = Standar *error*³

- 2) Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA)

Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah biaya administrasi. Adapun persamaan sesuai dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3(XZ) + e$$

Keterangan:

Y : Minat Transaksi

a : Konstanta

X : Fasilitas ATM Bersama

Z : biaya administrasi

³ Nur Aswani Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran Disertai Dengan Contoh Dan Hasil Penelitian* (Malang : UIN- MALIK, Press, 2009), hlm. 178.

b_1 - b_3 : Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi kesalahan

e : error penelitian

3) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi adalah perbandingan total variasi dalam variabel terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas X. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.⁴

⁴ Nur Aswani Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran Disertai Dengan Contoh Dan Hasil Penelitian* (Malang : UIN- MALIK, Press, 2009), hlm. 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia, TbkKCU Padangsidempuan

Sejarah dan dasar pemikiran berdirinya BMI sebelum munculnya gagasan tentang perlunya didirikan bank Islam di Indonesia. Para pakar/cendikia muslim baik yang ada di organisasi keagamaan maupun kalangan perbankan dan perorangan telah melakukan pengkajian tentang bunga bank dan riba. KH. Mas Mansur Ketua Pengurus Muhammadiyah padayahun 1937 telah mempunyai keinginan untuk berdirinya Bank Islam.

Namun rencana ini gagal karena dianggap membuat ide yang berbau SARA (Suku Ras Antar Golongan) pada saat itu dan khawatir akan mengganggu stabilitas nasional. Majelis tarjih Muhammadiyah pada Mukhtamar di Sidoarjo Jawa Timur tahun 1968 memutuskan bahwa bunga bank yang diberikan oleh bank- bank negara kepada nasabah demikian pula sebaliknya, hukumnya termasuk syubhat atau musytabihat, artinya belum jelas halal/haramnya. Oleh karena itu sesuai dengan petunjuk hadis, kita harus berhati- hati menghadapi masalah- masalah yang masih syubhat itu. Kita baru diperbolehkan bermu'amalah dengan bank melalui sistem bunga itu sekedarnya, apabila benar- benar dalam keadaan terpaksa atau hajah artinya untuk keperluan yang sangat mendesak. Untuk menjaga prinsip kehati- hatian

bermua'malah dengan bank yang menerapkan bunga tersebut, KH. Ketua Majelis Tarjih Muhammadiyah waktu memberikan rambu- rambu bahwa untuk menentukan hukumnya bunga bank harus dipertimbangkan besar kecilnya bunga atau keuntungan siapa yang memperoleh dan untuk siapa keuntungan itu dimanfaatkan.

Bahsul masail Nahdatul Ulama telah menfatwakan bahwa bunga bank itu halal, yang diperkuat dengan pendapat, KH. Abdurrahman Wahid bahwa halalnya atau diperbolehkannya ummat Islam bermu'amalah dengan baik, karena bunga bank pada hakikatnya merupakan pemanfaatan uang. Namun kendati pun bunga bank hukumnya halal/diperoleh dengan wawancara dengan wartawan surat kabar harian Media Indonesia edisi, 27 Juli 1990 Ketua Umum pengurus besar NU tetap bercita- cita untuk berdirinya bank yang beroperasi sesuai dengan prinsipsyariat Islam di Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya ada dua tahun setelah didirikan bank muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 1990-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak- porakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh pembiayaan bermasalah disegmen korporasi, Bank Muamalat Indonesia pun terimbas dampak krisis.

Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah. Namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara.¹

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidimpuan membuka Cabang di Kota Padangsidimpuan pada tanggal 03 Juli 2003. Untuk peresmian pada saat itu dibuka secara resmi oleh Dewan Komisaris dari kantor pusat Jakarta beserta rombongan bersama bapak Andi Bukhari kepala cabang Medan dan disaksikan oleh Muspida, MUI, Kementrian Agama, Pejabat setempat serta seluruh karyawan yang pada saat itu berjumlah 16 orang.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidimpuan terletak di Jalan Gatot Subroto No. 08. Lokasi ini sangat mudah untuk dijangkau karena tempat kantornya berada pada pusat kota Padangsidimpuan yang terletak pada jalan protokol di samping Horas Bakery dan dekat dengan lokasi perkantoran Polres, Pengadilan Negeri Kota Padangsidimpuan serta perkantoran lainnya. Jumlah karyawan pada Cabang Padangsidimpuan sebanyak 17 orangkaryawan, sedangkan jumlah karyawan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) seluruhnya sebanyak 54 orang karyawan. Sedangkan jumlah ATM sebanyak 2 unit.

¹Bank Muamalat Indonesia, “Profil Bank Muamalat Indonesia” <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses 25 Agustus 2022 pukul 20.05 WIB.

PT. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 24 rabiul tsani tahun 1412 H atau 1 November tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Dan melalui kegiatan operasinya pada tanggal 27 syawala 1412 H atau tanggal 1 Mei 1992,, dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendikiawan Muslim se- Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendiri Bank Muamalat Indonesia juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari pembeli saham juga menerima dukungan dari masyarakat, terbukti pembeli saham perseroan senilai Rp. 84 Miliar, pada saat menandatangani akta pendirian perseroan.

Selanjutnya ada acara silaturahmi di istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 Miliar.

2. Visi dan Misi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan

a. Visi

“The Best Islamic Bank and Top Bank in Indonesia with Strong Regional Presence.” “Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat Regional.”

b. Misi

Menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.²

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusianya, keunggulan produk atau jasa yang dijual, jaringan, dan teknologi yang unggul guna mendukung *operational excellence*.

Komponen tersebut bukanlah penentu yang menjadi kunci keberhasilan suatu bisnis. Faktor pendorong yang sesungguhnya terletak pada kekuatan visi dan misi serta nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi dan energi budaya kerja perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, KCU Padangsidimpuan yang memiliki visi menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spritual, dikagumi di pasar rasional dengan misi menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia yang penekanannya pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada *stakeholders*.

Pencapaian visi dan misi tersebut sangat didukung oleh nilai-nilai yang tertanam dan ditumbuh kembangkan oleh individu serta *positioning*.

² Bank Muamalat Indonesia, "Visi dan Misi" <http://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi>, diakses 25 Agustus 2022 pukul 20.06 WIB.

Perseroan sebagai lembaga keuangan syariah, sehingga harus digerakkan dengan sistem, akhlak, dan akidah sesuai prinsip syariah.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan menunjang praktik kejujuran sejak awal rekrutmen, serta larangan menerima imbalan dalam bentuk apapun dari para nasabah dan mitra kerja. Selain itu, Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan juga sangat tegas dalam menyikapi risiko reputasi yang ditimbulkan karyawan akibat perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan budaya, etika, dan hukum.

Penilaian kinerja terhadap karyawan mengacu kepada *scoreboard* berdasarkan aspek- aspek finansial dan kepatuhan. Pengangkatan staf dan pejabat yang akan memangku jabatan harus melalui prosesi sumpah jabatan secara lisan dan tertulis tentang pernyataan tujuh perilaku sebagai pedoman perilaku (*code of conduct*) yang harus dipertanggungjawabkan dengan janji untuk:

- a. Mentaati peraturan perundang- undangan dan ketentuan perusahaan.
- b. Memegang teguh rahasia bank dan perusahaan.
- c. Tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun terkait tugas dan jabatan.
- d. Menjunjung kehormatan perusahaan dan karyawan.
- e. Bekerja sesuai dengan prinsip syariah.
- f. Berpegang teguh pada akhlak Islam dalam menjalani kehidupan sehari- hari.

- g. Bertanggung jawab terhadap kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan Bank Muamalat, senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berorientasi kepada kemaslahatan, khususnya kepuasan nasabah dan segenap pemangku kepentingan.

3. Produk- Produk Pendanaan dan Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan

Produk dan layanan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan dapat dilihat pada bagan berikut ini:

- a. Produk pendanaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan

10) Share-e

Share-e adalah tabungan investasi syari'ah yang memandukan kemudahan akses ATM, debit dan phone banking dalam satu kartu dan dapat dibeli di kantor pos seluruh indonesia.

Hanya dengan Rp. 125.000, langsung dapat diperoleh satu kartu *share-e* dengan saldo awal tabungan Rp.100.000, sebagai sarana menabung berinvestasi di Bank Muamalat Indonesia.

11) Tabungan ummat

Tabungan ummat merupakan investasi tabungan dengan akad *mudharabah* di *counter* Bank Muamalat Indonesia, ATM Muamalat, jaringan ATM BCA/PRIMA dan jaringan ATM bersama.

12) Tabungan haji arafah

Tabungan haji arafah adalah tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan mewujudkan niat nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan.

13) Deposito *Mudharabah*

Deposito *Mudharabah* adalah jenis investasi bagi nasabah perorangan dan badan hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan.

14) Giro *Wadi'ah*

Giro *Wadi'ah* adalah titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan pemindahbukuan.

b. Produk Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU

Padangsidimpuan

1) Pembiayaan berbasis jual beli-*trading-based financing*

a) *Murabahah*

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian.

b) *Salam*

Salam adalah pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari dimana pembayaran dilakukan di muka/tunai.

c) *Istisna*

Istisna adalah jual beli barang dimana *shani'* tugaskan untuk membuat suatu barang dari *mustasni'* (pemesanan). *Istisna* sama dengan *salam* yaitu dari segi objek pesannya yang harus dibuat atau dipesan terlebih dahulu dengan ciri-ciri khusus.

2) Pembiayaan berbasis bagi hasil-*profit-sharing-based financing*

a) *Musyarakah*

Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung sesuai kesepakatan.

b) *Mudharabah*

Mudharabah adalah kerjasama antara bank dengan *mudharib* (nasabah) yang mempunyai keahlian atau

keterampilan untuk mengelola usaha. Dalam hal ini pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pekerja/pedagang (*mudharib*) untuk dikelola.

3) Pembiayaan berbasis sewa *leasing-based financing*

a) *Ijarah*

Ijarah adalah perjanjian antara bank dengan nasabah sebagai penyewa suatu barang milik bank dan bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakannya.

b) *Ijarah mumtahiyyah bittamlik*

Ijarah mumtahiyyah bittamlik adalah perjanjian antara bank dengan nasabah sebagai penyewa. Mustajir/penyewa setuju akan membayar uang sewa untuk memindahkan kepemilikan obyek sewa. Pembiayaan *ijarah* dan *ijarah mumtahiyyah bittamlik* umumnya digunakan untuk pembiayaan investasi alat- alat berat.

4) Produk jasa

a) *Wakalah*

Wakalah adalah akad pemberian wewenang dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberi kuasa.

b) Khafalah

Khafalah adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung jawab (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

c) Hawalah

Hawalah adalah penagihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

d) Rahn

Rahn adalah menahan salah satu pemilik sipeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Secara sederhana *Rahn* adalah jaminan hutang atau gadai.

e) Qardh

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali.

4. Syarat- Syarat Pembiayaan

Apabila anda meminat mengajukan permohonan pinjaman silahkan bawa fotocopy dokumen kegerai PT. Bank Muamalat, Tbk KCU Padangsidempuan:

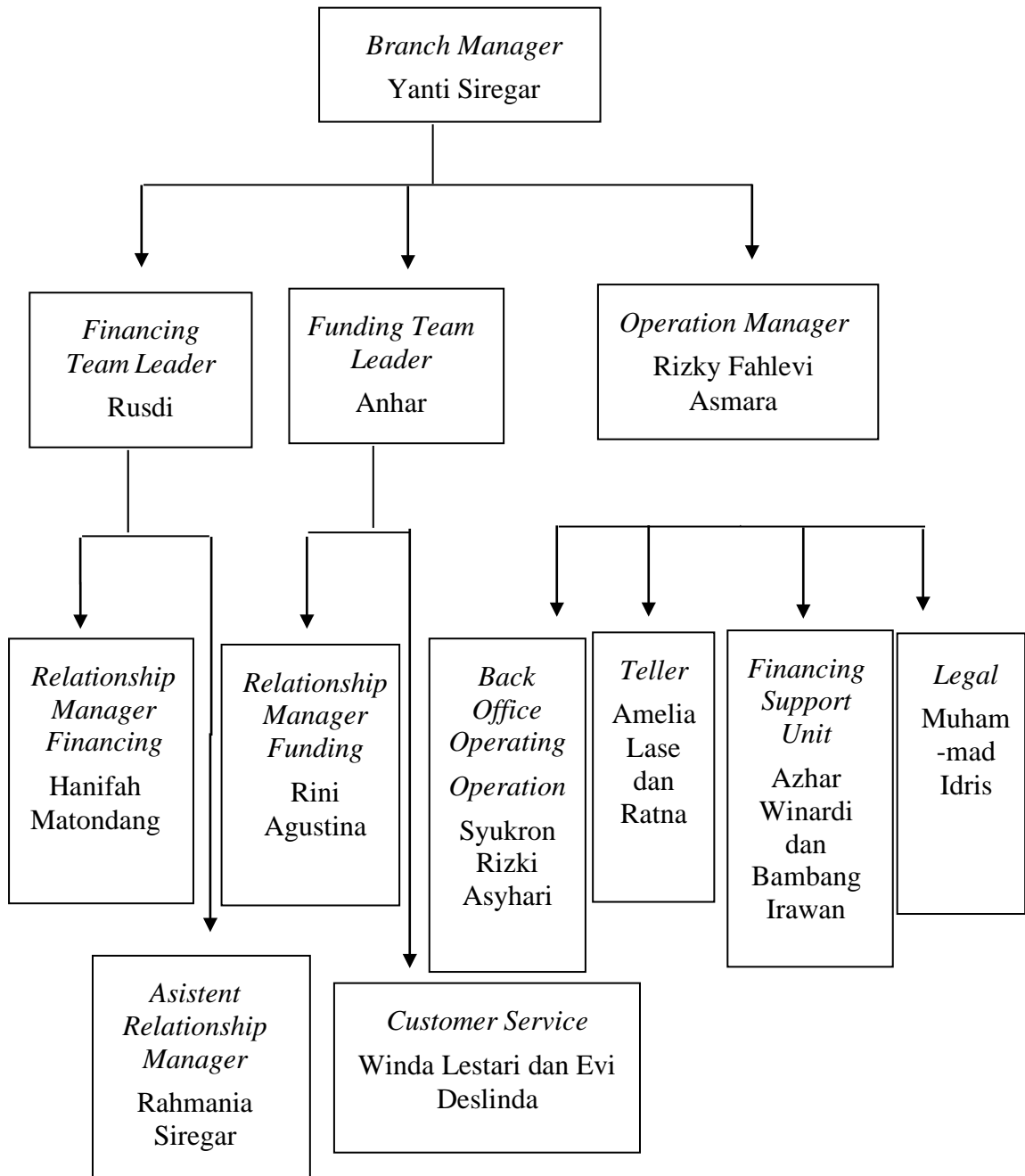
- 1) KTP Suami dan Istri
- 2) Kartu Keluarga dan Surat Nikah
- 3) Memiliki usaha lebih dari 1 (satu) Tahun
- 4) Keterangan Legalitas Usaha
- 5) Agunan

5. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk KCU Padangsidimpuan

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan- satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan- hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Adapun struktur organisasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk KCU Padangsidimpuan akan dikemukakan dalam gambar 1.1 berikut ini:

Gambar IV.I
Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU
Padangsidempuan



Sumber: PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikan 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df=100-3=97$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,206. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan nilai r positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 1.IV
Hasil Uji Validitas Angket ATM Bersama
Variabel X

No	r_{hitung}	R_{tabel} 1	Keterangan
1	0,690	Data dapat dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 100-3= 97$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 = 0.	Valid
2	0,873		Valid
3	0,796		Valid
4	0,806		Valid
5	0,785		Valid
6	0,781		Valid
7	0,794		Valid
8	0,549		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Berdasarkan tabel 1.IV di atas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel X yaitu terkait dengan hasil angket ATM Bersama. Sesuai dengan hasil angket yang dijawab oleh 100 responden dari

pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100 - 3 = 97$ dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,1975.

Tabel 2.IV
Hasil Uji Validitas Angket Minat Transaksi
Variabel Y

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,602	Data dapat dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 100 - 3 = 97$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 = 0.	Valid
2	0,722		Valid
3	0,471		Valid
4	0,628		Valid
5	0,435		Valid
6	0,455		Valid
7	0,512		Valid
8	0,811		Valid
9	0,654		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji validitas minat bertransaksi nasabah karyawan dari 1 sampai 9 item pertanyaan angket diketahui valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai keseluruhan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah diuji validitas, maka tahap berikutnya menguji reliabilitas dari suatu angket.

Tabel 3.IV
Hasil Uji Validitas Angket Biaya Administrasi
Variabel Z

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,509	Data dapat dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
2	0,681		Valid
3	0,668		Valid
4	0,533		Valid

5	0,650	dengan $n = 100 - 3 = 97$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan $0,05 = 0$.	Valid
6	0,484		Valid
7	0,484		Valid
8	0,426		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji validitas minat bertransaksi nasabah karyawan dari 1 sampai 8 item pertanyaan angket diketahui valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai keseluruhan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah diuji validitas, maka tahap berikutnya menguji reliabilitas dari suatu angket.

2. Uji Reliabilitas

Syarat yang ditetapkan dalam uji reliabilitas yang dilakukan melalui SPSS dengan melihat nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Adapun hasil uji reliabilitas dari angket yang dibagikan kepada responden antara lain:

Tabel 4.IV
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	8

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari tabel hasil uji reliabilitas variabel ATM Bersama dapat dikatakan *reliable*, hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* $0,785 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ATM Bersama (X) dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel Minat Transaksi atau variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.IV
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	9

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel Y yaitu terkait dengan minat transaksi hasil menunjukkan dapat dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach alpha* $0,746 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Bertransaksi Nasabah dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel Biaya Administrasi atau variabel Z dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6.IV
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Z

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	8

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel Z yaitu terkait dengan biaya administrasi hasil menunjukkan dapat dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach alpha* $0,731 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Administrasi dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Analisis Data Deskriptif

Berikut hasil dari analisis deskriptif untuk uji analisis ATM Bersama (Variabel X), Minat Transaksi (Variabel Y) dan Biaya Administrasi (Z) sebagai berikut:

Tabel 7.IV
Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	100	8	40	30,20	8,324
Y	100	15	42	31,32	5,985
Z	100	9	35	25,39	6,060
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dapat dilihat bahwa variabel X dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai *mean* sebesar 30,20 dengan nilai minimum 8 dan nilai maksimum 40 serta standar deviasinya sebesar 8,324. Variabel Y diperoleh nilai *mean* sebesar 31,32 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 42 serta standar deviasinya sebesar 5,985. Variabel Z diperoleh nilai *mean* sebesar 25,39 dengan nilai minimum 9 dan nilai maksimum 35 serta standar deviasinya sebesar 6,060.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 24 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada taraf

signifikan 0,1. Hasil perhitungan uji *Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8.IV
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,188	100	,014	,810	100	,012
Y	,121	100	,011	,962	100	,016
Z	,145	100	,017	,909	100	,017

a Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada data angket variabel Z diperoleh nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,17 sehingga diketahui ($p > 0,01$), artinya pada uji Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil angket variabel Z pada uji Shapiro-Wilk adalah 0,17 sehingga Nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,01 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk data berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk melihat sejauh mana hubungan linear secara signifikan atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil uji linieritas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 9.IV
Hasil Uji Linearitas X terhadap Y

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *X					
Between (Combined) Groups	1698.553	25	67.942	2.722	.000
Linearity	850.601	1	850.601	34.075	.000
Deviation from Linearity	847.952	24	35.331	1.415	.130
Within Groups	1847.207	74	24.962		
Total	3545.760	9			
		9			

Sumber: Data diolah dari output SPSS 24

Dari hasil uji linearitas yang dilakukan diketahui bahwa taraf signifikan pada linearitas X terhadap variabel Y sebesar 0,000. Berarti $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara ATM Bersama terhadap Minat Bertransaksi nasabah.

6. Hasil Uji Regresi Sederhana

Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10.IV
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,686	1,983		10,433	,000
	X	,352	,063	,490	5,561	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji regresi linear sederhana pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah: $Y = a + bx$ dengan demikian Minat Transaksi Nasabah = $20,686 + 0,352$ Fasilitas ATM Bersama.

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 3) Nilai konstanta adalah sebesar 20,686 satuan menyatakan bahwa jika variabel X fasilitas ATM Bersama diasumsikan 0 maka minat transaksi nasabah naik sebesar 0,352 satuan.
- 4) Angka koefisien regresi fasilitas ATM bersama adalah sebesar 0,352 satuan. Artinya jika variabel X Fasilitas ATM Bersama 0 maka variabel Y minat transaksi naik sebesar 0,352 satuan.

7. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian menggunakan metode MRA atau *Moderated Regression Analysis* adalah analisis regresi yang menggunakan variabel *moderating*. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel *moderating*, yaitu variabel biaya administrasi. Adapun hasil uji yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 11.IV
Hasil Analisis Regresi MRA dengan Variabel Moderating Biaya Administrasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	32,120	5,885		5,458	,000
	Fasilitas ATM Bersama	-,482	,206	-.671	-2,338	,021
	Biaya Administrasi	-,420	,302	-.425	-1,391	,167
	Fasilitas ATM Bersama*Biaya Administrasi	,031	,010	1.615	3,183	,002

Tabel hasil uji regresi di atas dapat menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3 (XZ) + e$$

$$Y = 32,120 - 0,482X - 0,420Z + 5,885 \text{ atau}$$

$$\text{Minat Transaksi} = 32,120 - 0,482 (\text{Fasilitas ATM Bersama}) - 0,420$$

$$(\text{Biaya Administrasi}) - 0,031 (\text{Fasilitas ATM Bersama} * \text{Biaya Administrasi})$$

Keterangan :

- a. Nilai $a = 32,120$

Konstanta sebesar 32,120 menunjukkan bahwa jika variabel Fasilitas ATM bersama (X), Biaya Administrasi (Z) dan variabel moderat1 (XZ) dianggap konstan (bernilai nol), maka minat transaksi sebesar 32,120 satuan.

- b. Nilai $b_1 = -0,482$

Nilai koefisien X sebesar $-0,482$ menunjukkan bahwa jika variabel Fasilitas ATM Bersama (X) dan variabel moderat1 (XZ) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 unit fasilitas ATM bersama akan menurunkan minat transaksi sebesar $0,482$ satuan. Sebaliknya, setiap penurunan 1 unit fasilitas ATM bersama akan meningkatkan minat transaksi sebesar $0,482$ satuan.

- c. Nilai $b_2 = -0,420$

Nilai koefisien Z sebesar $-0,420$ menunjukkan bahwa jika variabel Fasilitas Biaya Administrasi (Z) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan biaya administrasi akan menurunkan minat transaksi sebesar $0,420$ satuan. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan unit biaya administrasi akan meningkatkan minat transaksi sebesar $0,420$ satuan

- d. Nilai $b_3 = 0,031$

Nilai koefisien XZ sebesar $0,031$ menunjukkan bahwa jika variabel Fasilitas ATM bersama (X) dan Biaya Administrasi (Z) sebagai variabel moderat1 (XZ) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan akan menurunkan minat transaksi sebesar $0,031$ satuan. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan unit biaya administrasi akan meningkatkan minat transaksi sebesar $0,031$ satuan.

8. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 12.IV
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490(a)	,240	,232	5,244

Sumber: Data diolah dari hasiloutput SPSS 24

Dari hasil koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai $r = 0,490$, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,240 atau 24,01%. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Fasilitas ATM bersama mempengaruhi minat transaksi sebesar 24,01%. Dengan kata lain variabel fasilitas ATM bersama (variabel X) memiliki sumbangsih sebesar 24,01% terhadap variabel minat transaksi (Y) sedangkan siswanya dapat ditentukan oleh variabel lainnya.

Selanjutnya hasil Koefisien determinasi (R^2) dengan memasukkan variabel biaya administrasi sebagai variabel moderating dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13.IV
Hasil Koefisien Determinasi Variabel Moderating

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679(a)	,461	,444	4,463

Sumber: Data diolah dari hasiloutput SPSS 24

Dari hasil koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai $r = 0,679$, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,461 atau 46,10%. Artinya besarnya kontribusi variabel independen yaitu Fasilitas ATM bersama (X) dan variabel moderating biaya administrasi (Z) terhadap variabel dependen minat transaksi (Y) yaitu sebesar 46,10% dimana sisanya adalah sebesar 53,89% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

9. Analisis Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel stres kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai. Adapun hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 14.IV
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	20,686	1,983		10,433	,000
Fasilitas ATM Bersama	,352	,063	,490	5,561	,000

Sumber: Data diolah dari hasil *output* SPSS 24

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $100-1=99$ sebesar 1,660 dengan demikian dapat diketahui bahwa $T_{hitung} 5,561 > 1,660$. Kemudian nilai signifikan diketahui sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat dipahami bahwa H_a yang diajukan diterima, artinya terdapat pengaruh Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan. Selanjutnya adapun hasil uji hipotesis antara variabel biaya administrasi terhadap minat bertransaksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15.IV
Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel Biaya Administrasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	15,876	2,051		7,741	,000
Biaya Administrasi	,608	,079	,616	7,740	,000

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $100-1=99$ sebesar 1,660 sedangkan T_{hitung} variabel biaya administrasi sebesar adalah 7,740 dengan demikian diketahui bahwa $7,740 > 1,660$. Kemudian nilai signifikan diketahui sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa

Ha yang diajukan diterima, artinya “Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada Biaya Administrasi terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan”. Selanjutnya adapun hasil uji hipotesis antara fasilitas ATM Bersama terhadap minat transaksi nasabah dengan biaya administrasi sebagai variabel moderating dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV.16
Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel Moderating

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	32,120	5,885		5,458	,000
	Fasilitas ATM Bersama	-,482	,206	-,671	-2,338	,021
	Biaya Administrasi	-,420	,302	-,425	-1,391	,167
	Fasilitas ATM Bersama*Biaya Administrasi	,031	,010	1,615	3,183	,002

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $100-1= 99$ sebesar 1,660 sedangkan T_{hitung} variabel biaya administrasi sebesar adalah 3,183 dengan demikian diketahui bahwa $3.183 > 1,660$. Kemudian nilai signifikan diketahui sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa Ha yang diajukan diterima, artinya “Ada pengaruh fasilitas ATM Bersama terhadap Minat transaksi nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan hasil analisis data yang diperoleh selanjutnya akan dibahas satu persatu sebagai berikut:

1. Pengaruh Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

Dari hasil uji linearitas yang dilakukan diketahui bahwa taraf signifikan pada linearitas X terhadap variabel Y sebesar 0,000. Berarti $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara ATM Bersama terhadap Minat Bertransaksi nasabah. Kemudian dari hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui juga bahwa bahwa $T_{hitung} 5,561 > 1,660$. Kemudian nilai signifikan diketahui sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat dipahami bahwa H_a yang diajukan diterima, artinya terdapat pengaruh Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

Kemudian dari hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan variabel Fasilitas ATM bersama mempengaruhi minat transaksi sebesar 24,01%. Dengan kata lain variabel fasilitas ATM bersama (variabel X) memiliki sumbangsih sebesar 24,01% terhadap variabel minat transaksi (Y) sedangkan siswanya dapat ditentukan oleh variabel lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler, dan Keller terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam bertransaksi antara lain faktor

Lingkungan, faktor Organisasi, Seperti tujuan organisasi, kebijakan, prosedur, struktur organisasi dan sistem dan faktor Antar Individu.³

Hasil penelitian ini juga di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Ardani dengan judul penelitian pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi pada Bank Syariah Mandiri Payment Point UIN Raden Intan Lampung). Hasil penelitian menunjukkan fasilitas dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi di BSM PP UIN Raden Intan Lampung pada mahasiswa FEBI angkatan 2013-2016. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh *R Square* adalah sebesar 0,316 atau 31,6% yang berarti bahwa minat transaksi di BSM UIN Raden Intan Lampung dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas dan pelayanan dan sisanya sebesar 0,684% atau 68,4% dipengaruhi oleh variabel- variabel yang lain.⁴

2. Pengaruh Biaya Administrasi Terhadap Minat Transaksi Nasabah pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh biaya administrasi terhadap minat transaksi nasabah pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan diperoleh T_{hitung} sebesar 7,740 dengan demikian diketahui bahwa $7,740 > 1,660$. Kemudian nilai signifikan diketahui sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa H_a yang diajukan diterima, artinya “Terdapat

³ *Ibid.* hlm. 312.

⁴ Ida Bagus Ngurah Satwika Purwa dan I Gusti Agung Ketut Dri Ardani “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi pada Bank Syariah Mandiri Payment Point UIN Raden Intan Lampung)” Skripsi (2017)

pengaruh positif yang signifikan pada Biaya Administrasi terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan”. Kemudian Dari hasil koefisien determinasi diketahui bahwa nilai $r = 0,679$, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,461 atau 46,10%. Artinya besarnya kontribusi variabel independen yaitu Fasilitas ATM bersama (X) dan variabel moderating biaya administrasi (Z) terhadap variabel dependen minat transaksi (Z) yaitu sebesar 46,10% dimana sisanya adalah sebesar 53,89% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan keberadaan variabel biaya administrasi sebagai variabel moderating memberikan kontribusi sebesar 46,10% terhadap transaksi nasabah. Semakin rendah biaya administrasi maka akan semakin tinggi minat transaksi para nasabah dan sebaliknya semakin tinggi biaya administrasi maka akan membuat rendah minat transaksi nasabah. Biaya administrasi bank syariah adalah biaya yang dikenakan oleh bank syariah ketika memberikan bantuan kepada nasabah yang bergerak dibidang sosial (nirlaba) dalam bentuk pinjaman lunak tanpa pembagian hasil melainkan hanya mengembalikan pokok pinjaman. Biaya administrasi adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi. Meliputi biaya dalam rangka penentuan kebijakan, perencanaan, pengarahan dan pengendalian terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Indikator biaya administrasi dapat diketahui sebagai berikut: Biaya bulanan, Biaya transfer, Biaya tarik tunai dan Biaya cek saldo.⁵

⁵ Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi, hlm. 62.

3. Pengaruh fasilitas ATM Bersama terhadap Minat transaksi nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

Dari hasil uji parsial yang telah dilakukan dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $100-1=99$ sebesar 1,660 sedangkan T_{hitung} variabel biaya administrasi sebesar adalah 3,183 dengan demikian diketahui bahwa $3,183 > 1,660$. Kemudian nilai signifikan diketahui sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa H_0 yang diajukan diterima, artinya “Ada pengaruh fasilitas ATM Bersama terhadap Minat transaksi nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

Dari hasil koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai $r = 0,679$, dapat diketahui bahwa nilai $R Square$ sebesar 0,461 atau 46.10%. Artinya besarnya kontribusi variabel independen yaitu Fasilitas ATM bersama (X) dan variabel moderating biaya administrasi (Z) terhadap variabel dependen minat transaksi (Z) yaitu sebesar 46,10% dimana sisanya adalah sebesar 53,89% yang dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini sesuai dengan penelitian lain yang menunjukkan adanya variabel lain yang turut mempengaruhi minat transaksi para nasabah yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service.”. Berdasarkan hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan secara bersama-

sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah menggunakan aplikasi pegadaian digital *Service*.⁶

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian kepada beberapa nasabah dengan jumlah yang terlalu besar karena mereka sulit untuk memberikan waktu untuk mengisi angket yang disebar.
2. Dalam menyebar angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran para nasabah selaku responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang serta keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki.

Dari sekian hambatan yang dihadapi tersebut, peneliti tetap berusaha keras agar penelitian yang dibuat menjadi lebih baik dan memiliki makna. Hingga akhirnya dengan segala usaha dan ikhtiar serta bantuan dari pihak lain skripsi ini dapat terselesaikan.

⁶ Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service, *Skripsi*. (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Tahun 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui juga bahwa bahwa $t_{hitung} 5,561 > 1,660$. Kemudian nilai signifikan diketahui sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat dipahami bahwa H_a yang diajukan diterima, artinya terdapat pengaruh Fasilitas ATM Bersama terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan
2. Hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui sebesar 7,740 dengan demikian diketahui bahwa $7,740 > 1,660$. Kemudian nilai signifikan diketahui sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa H_a yang diajukan diterima, artinya “Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada Biaya Administrasi terhadap Minat Transaksi Nasabah pada Bank Muamalat Kc.Padangsidempuan”.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui juga bahwa bahwa $t_{hitung} 3,183 > 1,660$. Kemudian nilai signifikan diketahui sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa H_a yang diajukan diterima, artinya “Ada pengaruh fasilitas ATM Bersama terhadap Minat transaksi nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi BANK Muamalat KC. Padangsidempuan, sebagai lembaga keuangan yang bergerak pada bidang jasa tidak bisa lepas pada faktor fasilitas untuk menunjang kegiatannya. Untuk itu pihak bank lebih memperhatikan fasilitas yang diberikan kepada para nasabah untuk menarik minat transaksi pada nasabah terlebih pada fasilitas ATM lebih ditingkatkan dan di perbanyak di kota Padangsidempuan untuk memudahkan pelayanan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan melibatkan beberapa faktor lainnya agar penelitian ini lebih dapat dikembangkan terkait dengan minat transaksi para nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Onny Siagian. *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan Pengertian, Tujuan, Dan Fungsinya*. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri 2021.
- Aditya Achmad Fathoni dan Reni Tri Rahayu. “Pengaruh Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Laba Operasional Pada PT.Adhi Karya Tbk” dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.Volume 7.No 2.2016.
- Enang Hidayat, *Transaksi Ekonomi Syariah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2016
- Fandy Tjiptono. *Manajemen Jasa* (Cet. I; Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm 45.
- Hasil wawancara dengan Pak Rusdi (karyawan bank) di Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.Tanggal 19 April 2022. Pukul 10.45 WIB.
- Hasil Wawancara dari karyawan Ibu Amelia Lestari (karyawan bank) di Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan. Tanggal 19 April 2022. Pukul 11.00 WIB.
- Hery Sutanto dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- <https://www.bankmuamalat.co.id/berita/layanan-digital-banking-bank-muamalat-raih-penghargaan-atm-bersama>, tanggal diakses 30 Mei 2022, pukul 20.00 WIB.
- https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistempembayaran/ritel/instrumen/Pages/APMK/_____diakses pada 24 Mei 2022. Pukul 21.52 WIB.[.https://id.m.wikipedia.org/wiki/ATM_Bersama](https://id.m.wikipedia.org/wiki/ATM_Bersama).
- <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Default.aspx>. diakses pada 25 Mei 2022. Pukul 14.20 WIB.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/ATM_Bersama, diakses pada 26 Mei 2022. Pukul 09.27 WIB.
- <https://www.atmbersama.com/news/detail/ini-dia-daftar-bank-anggota-atm-bersama>, diakses pada 23 Mei 2022. Pukul 09.44 WIB.
- <https://www.atmbersama.com/layanan>, diakses pada 23 Mei 2022. Pukul 09.44 WIB.
- <https://midtrans.com/id/blog/transaksi-adalah>, diakses pada 26 mei 2022. Pukul 11.33 WIB.

- <https://pintu.co.id/blog/pengertian-transaksi>, diakses pada 26 Mei 2022. Pukul 11.30 WIB.
- <https://lifepal.co.id/media/nasabah>, diakses pada 24 Mei 2022. Pukul 22.00 WIB.
- Ibnu Siena. "Upaya Menurunkan Tingkat Kegagalan Transaksi ATM Bersama Bank Sumut". Skripsi. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara. 2012.
- Julius R. Latumaerissa. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2002.
- Manajemen Perbankan*. Cet Ke-14. Jakarta: Rajawali. 2017.
- Marsono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor: In Media. 2016.
- Muhammad Nur. Cara Transaksi dalam Administrasi. Bekasi: CV. Mitra Utama. 2013.
- Tri Hendro dan Conni Tjandra Rahardja. *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2014.
- Pradhita Saraswati, "Penerimaan E-Commerce: Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko" (Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang, 2013), hlm. 43.
- Piter Nainggolan. Pengendalian Dalam Pengolahan Data Transaksi melalui *Automated Teller Machine* pada Pt. Bank Mandiri (Persero), *Jurnal Akuntansi Bisnis* Vol.3 No.1
- Philip Kotler, dan Keller, Kevin Lane. "Manajemen Pemasaran". Edisi 13 Jilid 1. (Jakarta: Erlangga 2013), hlm. 166
- Palenewen Pieter, *et.al* "Kualitas Layanan dan fasilitas Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Cabang Pembantu Palu". *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 3 (September 2014), hlm. 187.
- Ritonga, Saima Maruba. "Pengaruh Kualitas produk dan Fasilitas terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.cabang Padangsidempuan CAPEM Panyabungan". (Skripsi tahun 2017),hlm 32.
- Rian Maulana dkk, Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *Technology Acceptance Model*. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Volume 2, Nomor 2, Oktober 2018.

Oralic. Qur'an Mobile. Qs. Al-Baqarah (2) ayat 267

Qur'an Mobile. Qs. Al-Maidah ayat 1

Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta : Balai Pustaka. 1990.

Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukum*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group. 2014.

Sardiman, 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Y.P Ari

CURRICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Fadilah Turridho Rambe
Nim :18 401 00044
Tempat/ tanggal lahir Palopat Maria, 06 Juli
2000 JenisKelamin :Perempuan
Anak Ke- :2 dari 3 bersaudara
Alamat :Palopat Maria
Agama :Islam
E-mail fadilahturridho@gmail.com

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah :Akhmad Ridho
Pekerjaan :Karyawan Swasta
Nama Ibu :Yusni Sari
Pekerjaan :Guru Yayasan
Alamat :Palopat Maria

LATARBELAKANG

PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 :SD Negeri 200118 Sadabuan
Tahun 2012-2015 : SMP Meranti kec. Telok
belengkong
Tahun 2015-2018 :MAN 1 Padangsidimpuan
Tahun 2018-2022 :Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah UIN SYAHADA
Padangsidimpuan

Motto Hidup : “Selalu berusaha menjadi lebih baik kedepanny.”

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Bapak / ibu Nasabah PT. Bank Muamalat KC. Padangsidempuan

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maka saya,

Nama : Fadillah Turridho Rambe

Nim : 18 401 00044

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti bagi saya dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: "Pengaruh Fasilitas ATM Bersama Terhadap Minat Transaksi Nasabah Dengan Biaya Administrasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Muamalat KC. Padangsidempuan". Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Fadillah Turridho Rambe
Nim. 18 401 00044

KUESIONER (AGKET) PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nomor Responden

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Usia :

Lama Menabung :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket ATM Bersama (X1)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	ATM Bersama memberikan kemudahan bertransaksi kepada nasabah.					
2	Memberikan kemudahan kepada nasabah dalam pelayanan menarik uang di berbagai mesin ATM Bersama.					
3	ATM Bersama di fasilitasi dengan jaringan yang sangat luas sehingga memudahkan melakukan transaksi.					
4	ATM Bersama didukung dengan fasilitas pendukung seperti CCTV sehingga memberikan ke amanan.					
5	Fasilitas keamanan dari ATM Bersama menjadi prioritas nasabah.					

B. Minat Transaksi (Y)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan menggunakan ATM Bersama di Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan karena keinginan sendiri					
2	Banyak pelayanan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah					
3	Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi melalui ATM Bersama					
4	Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan yang mempermudah transaksi keuangan					
5	Saya cenderung melakukan berbagai transaksi pembayaran fasilitas ATM Bersama di Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan.					

C. Biaya Administrasi (Z)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Biaya bulanan ATM Bersama di Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan masih terjangkau dan sesuai.					
2	Biaya administrasi bulanan ATM Bersama di Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan tidak terlalu membebani nasabah.					

3	Bank Muamalat Kc. Padangsidimpuan memberikan biaya transfer yang tidak tinggi.					
4	Untuk melakukan transaksi tarik tunai di Bank Muamalat Kc. Padangsidimpuan tidak dikenakan biaya.					
5	Bank Muamalat Kc. Padangsidimpuan memberikan biaya cek saldo dengan gratis.					

Padangsidimpuan,
 Responden

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET ATM BERSAMA (VARIABEL X)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Memberikan Kemudahan Pelayanan 2. Jaringan Yang Luas 3. Teknologi Fasilitas Pendukung	1			
	2			
	3			
	4			
	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2023
Validator,

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

**LEMBAR VALIDASI
MINAT BERTRANSAKSI (VARIABEL Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Ketertarikan untuk menggunakan 2. Perasaan Senang 3. Kecenderungan untuk menggunakan	1			
	2			
	3			
	4			
	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2023

Validator,

Ja'far Nasution, M.E.I

NIDN. 2004088205

**LEMBAR VALIDASI
BIAYA ADMINISTRASI (VARIABEL Z)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Biaya bulanan	1			
2. Biaya transfer	2			
3. Biaya tarik tunai	3			
4. Biaya cek saldo	4			
	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2023

Validator,

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Fasilitas Atm Bersama Terhadap Minat Transaksi Nasabah Dengan Biaya Administrasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Muamalat KC. Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : FADILLAH TURRIDHO RAMBE

NIM : **18 401 00044**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, April 2023

Validator,

Ja'far Nasution, M.E.I

NIDN. 2004088205

Lampiran 6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Z

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	8

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.188	100	.014	.810	100	.012
Y	.121	100	.011	.962	100	.016
Z	.145	100	.017	.909	100	.017

Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	100	8	40	30.20	8.324
Y	100	15	42	31.32	5.985
Z	100	9	35	25.39	6.060
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 8

Hasil Uji Linieritas

a. Hasil Uji Linearitas X terhadap Y

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1698.553	25	67.942	2.722	.000
		Linearity	850.601	1	850.601	34.075	.000
		Deviation from Linearity	847.952	24	35.331	1.415	.130
	Within Groups		1847.207	74	24.962		
	Total		3545.760	99			

b. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	20.686	1.983		10.433	.000
	X	.352	.063	.490	5.561	.000

c. Hasil Analisis Regresi MRA dengan Variabel *Moderating* Biaya Administrasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	32.120	5.885		5.458	.000
	Fasilitas ATM Bersama	-.482	.206	-.671	-2.338	.021
	Biaya Administrasi	-.420	.302	-.425	-1.391	.167
	Fasilitas ATM Bersama*Biaya Administrasi	.031	.010	1.615	3.183	.002

d. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490(a)	.240	.232	5.244

e. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	20.686	1.983		10.433	.000
	Fasilitas ATM Bersama	.352	.063	.490	5.561	.000

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	15.876	2.051		7.741	.000
	Biaya Administrasi	.608	.079	.616	7.740	.000

f. Uji t Variabel Moderating

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	32.120	5.885		5.458	.000
	Fasilitas ATM Bersama	-.482	.206	-.671	-2.338	.021
	Biaya Administrasi	-.420	.302	-.425	-1.391	.167
	Fasilitas ATM Bersama*Biaya Administrasi	.031	.010	1.615	3.183	.002



Gambar. 2

Peneliti membagikan lembar angket kepada teler yang juga selaku nasabah Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan



Gambar. 2

Peneliti membagikan lembar angket kepada nasabah selaku responden



Gambar. 3

Peneliti membagikan lembar angket kepada satpam selaku nasabah juga di Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan



Gambar. 4

Peneliti membagikan lembar angket kepada nasabah Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan



Gambar. 5

Peneliti membagikan lembar angket kepada nasabah Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan



Gambar. 6

Peneliti membagikan lembar angket kepada nasabah Bank Muamalat Kc. Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 346 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

22 Februari 2022

Yth. Bapak:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fadilah Turridho Rambe
NIM : 1840100044
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas ATM Bersama Terhadap Minat Transaksi Nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Muamalat Indonesia KC Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2341 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/04/2023
Hal : Mohon Izin Riset

14 April 2023

Yth. Pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia KC Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Fadilah Turridho Rambe
NIM : 1840100044
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Fasilitas ATM Bersama Terhadap Minat Transaksi Nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Muamalat Indonesia KC Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Bank Muamalat



No. : 045 /B/KC PSP-SRT/V/2023

Padangsidimpuan, 4 Mei 2023
14 Syawal 1444 H

Kepada Yth:
Dekan FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di Tempat

Perihal : Keterangan izin riset

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin YRA.

Sehubungan dengan judul riset yang sebelumnya sudah dirilis melalui izin riset nomor 2341/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/04/2023 tanggal 14 April 2023 perihal izin riset yang menerangkan:

Nama : Fadilah Turridho Rambe
NIM : 1840100044
Semester : X(Sepuluh)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan judul skripsi "**Pengaruh Fasilitas ATM Bersama Terhadap Minat Transaksi Nasabah dengan Biaya Administrasi sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Muamalat Indonesia KC PadangSidimpuan**". dengan ini kami sampaikan telah kami terima dan berikan izin untuk melakukan riset serta pengambilan data pendukung yang diperlukan untuk selesainya judul skripsi tersebut diatas dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank.

Demikianlah surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
KCU PADANGSIDIMPUAN


Bank Muamalat
EFRIDA YANTI STREGAR
BRANCH MANAGER

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Kantor Cabang Padang Sidempuan
Jl. Baginda Oloan / Gatot Subroto No. 08
Padang Sidempuan 22718

T 0634 - 22999
F 0634 - 27837
E www.bankmuamalat.co.id

www.muamalatbank.com